

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN *STUDENT WELL-BEING* PADA SISWA
MAN 2 KAMPAR**

SKRIPSI



OLEH :

NIL RAHMATUL FADHILAH

11561202553

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019

© Hak cipta milik UIN Suska



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN
STUDENT WELL-BEING PADA SISWA MAN 2 KAMPAR**

Disusun Oleh :

Nil Rahmatul Fadhillah

NIM. 11561202553

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan

Dalam sidang panitia ujian Strata Satu (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

Pembimbing

RAUDATUSSALAMAH, M.A

NIP. 197910152006042004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa

: Nil Rahmatul Fadhilah

NIM

: 11561202553

Judul Skripsi

: Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Student Well-Being* pada Siswa MAN 2 Kampar

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari/ Tanggal

: Jum'at / 1 November 2019

Bertepatan dengan

: 4 Rabi'ul-Awwal 1441 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. Hairunas, M. Ag
NIP. 197208282006041002

Sekretaris,

Raudatussalamah, M.A
NIP. 197910152006042004

Penguji I,

Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog
NIP. 197812282006042002

Penguji II,

Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog
NIP. 198604272015032005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disetujui dan ditandatangani oleh Ketua Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Disetujui dan ditandatangani oleh Penguji I dan Penguji II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Tak selamanya kesulitan akan terus menjadi sebuah kesulitan tiada henti.

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Asy Syarh ayat 5-6)

"Bersemangatlah melakukan hal yang bermanfaat untukmu dan meminta tolonglah pada Allah, serta janganlah engkau malas."

(HR. Muslim)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahhirabbil ‘alamin atas berkat dan ridha Allah SWT, akhirnya peneliti dapat melewati berbagai tahapan dalam pendidikan ini hingga sampai pada tahapan ini yaitu tahap menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Peneliti sampai pada tahapan ini bukan semata-mata perjuangan peneliti sendiri melainkan ada sosok sangat hebat yang tidak pernah lelah untuk mendukung dan mendo’akan peneliti dengan tulus dan ikhlas dimana pun peneliti berada, sosok yang selalu meringankan beban peneliti, sosok yang selalu ada ketika peneliti butuhkan dan sosok yang insyAllah Allah kabulkan setiap do’a-do’a yang dipanjatkan, sosok tersebut ialah orangtua. Mudah-mudahan orangtua saya selalu berada dalam keridhaan Allah SWT. Aamiinn ya Rabbal ‘alamin.

Dengan memohon ridho Allah SWT, peneliti mempersembahkan hasil perjuangan sederhana ini untuk kedua orangtua yang saya sayangi dan saya cintai yaitu ayah Bustani dan mama Yulismar.MS serta untuk kakak tercinta Melati Gustialini dan adik bungsu Intan Nabila Ramadhani yang selalu mendo’akan peneliti dan berjuang keras untuk kebahagiaan peneliti. Mudah-mudahan hasil perjuangan sederhana ini dapat memberikan senyuman dan menjadi salah satu kado indah dalam hidup ayah, mama, kakak dan adik, terima kasih atas segalanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sebab hanya berkat izin dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Student Well-Being pada Siswa MAN 2 Kampar”**. Sholawat beserta salam senantiasa selalu tercurah kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang membawa umat nya dari jaman kebodohan menuju jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyelesaian skripsi masih terdapat banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari do'a, dukungan, motivasi dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Indah Damayanti, M.Psi., Psikolog. selaku Penasehat Akademik yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dari awal sampai akhir perkuliahan dengan penuh kesabaran.
7. Ibu Raudatussalamah, S.Psi., M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan sebagian besar waktu di tengah-tengah kesibukannya, dengan sabar dan ikhlas memberikan, saran dan arahan hingga selesai penulisan skripsi ini.
8. Ibu Desma Husni, S.Pd.I., MA, Psi. selaku penguji I yang telah memberikan banyak masukan, motivasi dan masukan-masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog. selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan, motivasi dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak dan Ibu mengajarkan ilmu-ilmunya dalam perkuliahan. Tanpa Bapak dan Ibu peneliti tidak akan seperti sekarang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
12. Kepala sekolah, guru-guru serta siswa dan siswi MAN 2 Kampar yang telah memberi izin dan meluangkan waktunya untuk membantu selama proses penelitian berlangsung hingga penelitian selesai.
13. Ayahanda “Drs. Bustani, M.M dan Ibunda “Dra. Yulismar, MS. M.pd” tercinta yang selalu mendo’akan, memotivasi, memberi dukungan dari segala segi, mendengarkan keluh kesah peneliti dari awal perkuliahan hingga peneliti menyelesaikan perkuliahan dengan tulus dan ikhlas. Semoga keikhlasan dan pengorbanan ayah dan mama senantiasa di balas oleh Allah SWT.
14. Saudari kakak dan adikku tersayang yang tak bosan-bosannya membantu dan memberikan semangat kepada peneliti serta yang selalu siap direpotkan oleh peneliti dalam segala hal. Sudah mendukung peneliti selama masa perkuliahan dan menghibur peneliti saat jenuh dengan perkuliahan.
15. Sahabat sedari SMA tiara, putri, rovi yang tersayang yang selalu siap mendengarkan keluh kesah peneliti selama perkuliahan serta teman setia jalan-jalan saat peneliti jenuh dengan perkuliahan dan menjadi penghibur, penyemangat untuk peneliti.
16. Sahabat-sahabat seperjuangan Anindyati Fajariah Utari, Annisa Oktarianda, Lutfia Davin, Mona Maulida, Nadhifa Safira Ramadhani, Puput Nurmiswan, Rahma Putri, Rahmi Sri Hanifah, Susi Febriana, terima kasih telah bersama saat susah dan senang, saling memberikan semangat, saling tidak keberatan jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direpotkan oleh peneliti selama ini, saling mengingatkan dalam perkuliahan, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah peneliti, yang menjadi dorongan dan motivasi peneliti untuk berjuang selama perkuliahan dan selalu menemani peneliti di kampus selama perkuliahan.

17. Bang hasbi wahyudi, M.Si yang sudah menjadi mentor pribadi peneliti selalu sudi direpotkan dan menjadi tempat untuk bertanya mengenai skripsi serta banyak sekali membagikan ilmu terkait penelitian ini.

18. Teman-teman kelas C yang saat ini kosnya Hendri Hidayat dan warganya Muhaimin serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.

19. Teman-teman Asisten Labor Indigenous anin, zora, doa, kia dan diah.

20. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan tangan terbuka penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Wabillahirtaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Oktober 2019

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Student Well-Being</i>	15
1. Pengertian <i>Student Well-Being</i>	15
2. Aspek-Aspek <i>Student Well-Being</i>	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Student Well-Being</i>	23
B. Dukungan Sosial Teman Sebaya	24
1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	24
2. Jenis-Jenis Dukungan Sosial Teman Sebaya	27
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional	34
1. <i>Student Well-Being</i>	34
2. Dukungan Sosial Teman Sebaya	35
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi Penelitian	35
2. Sampel Penelitian	36
3. Teknik Sampling	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
1. Skala <i>Student Well-Being</i>	39
2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	41
F. Uji Coba Alat Ukur	43
1. Validitas	43
2. Indeks Daya Beda Aitem	44
3. Reliabilitas	51
G. Teknik Analisis Data	52
H. Jadwal Penelitian	56

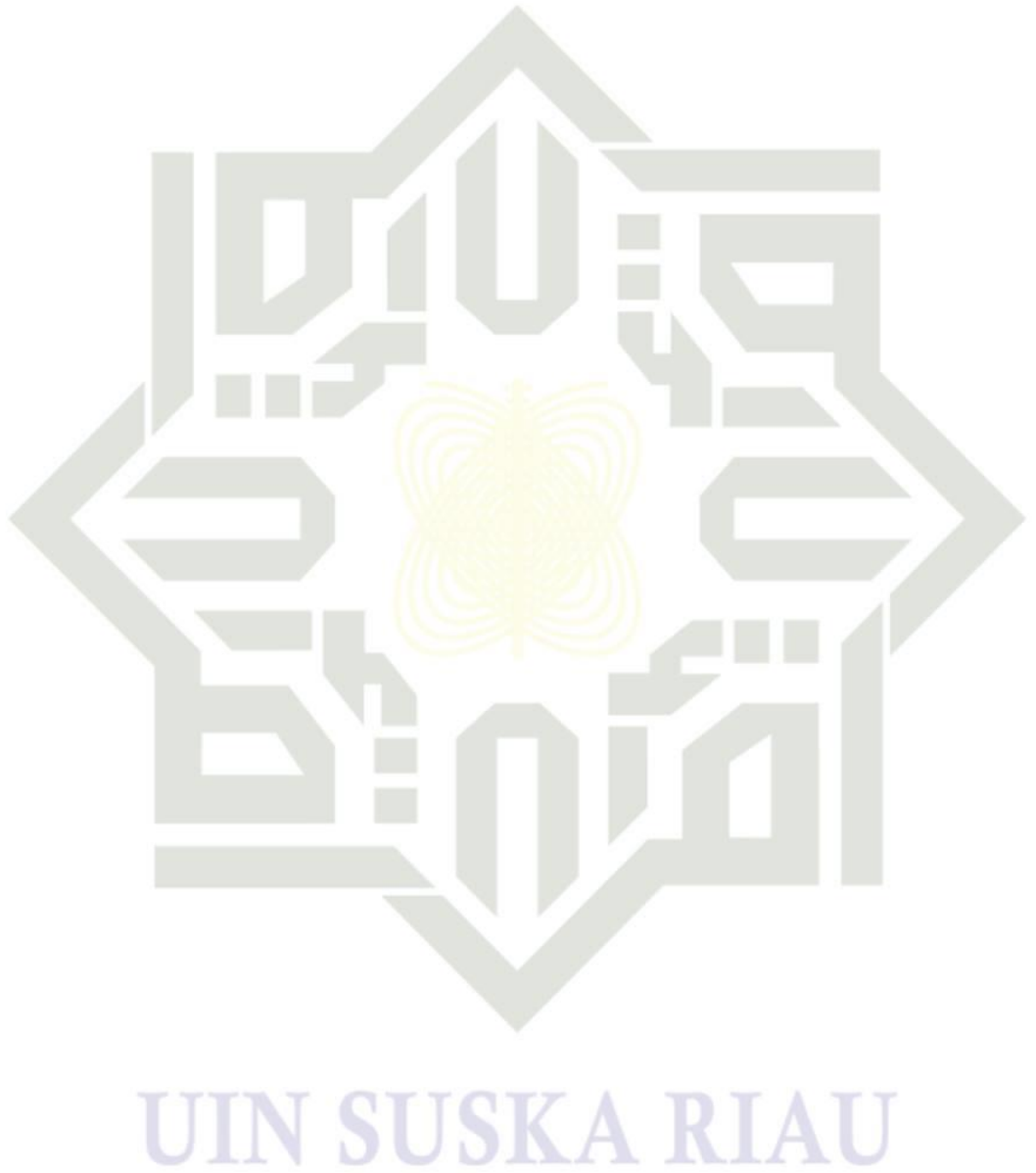
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	57
B. Hasil penelitian	58
1. Deskripsi Subjek Penelitian	58
2. Uji asumsi	61
a. Uji Normalitas dan Linearitas	61
b. Analisis Deskriptif Skor Variabel Penelitian	63
C. Hasil analisis	67
1. Uji Model Pengukuran	68
2. Uji Model Struktural	70
D. Pembahasan	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

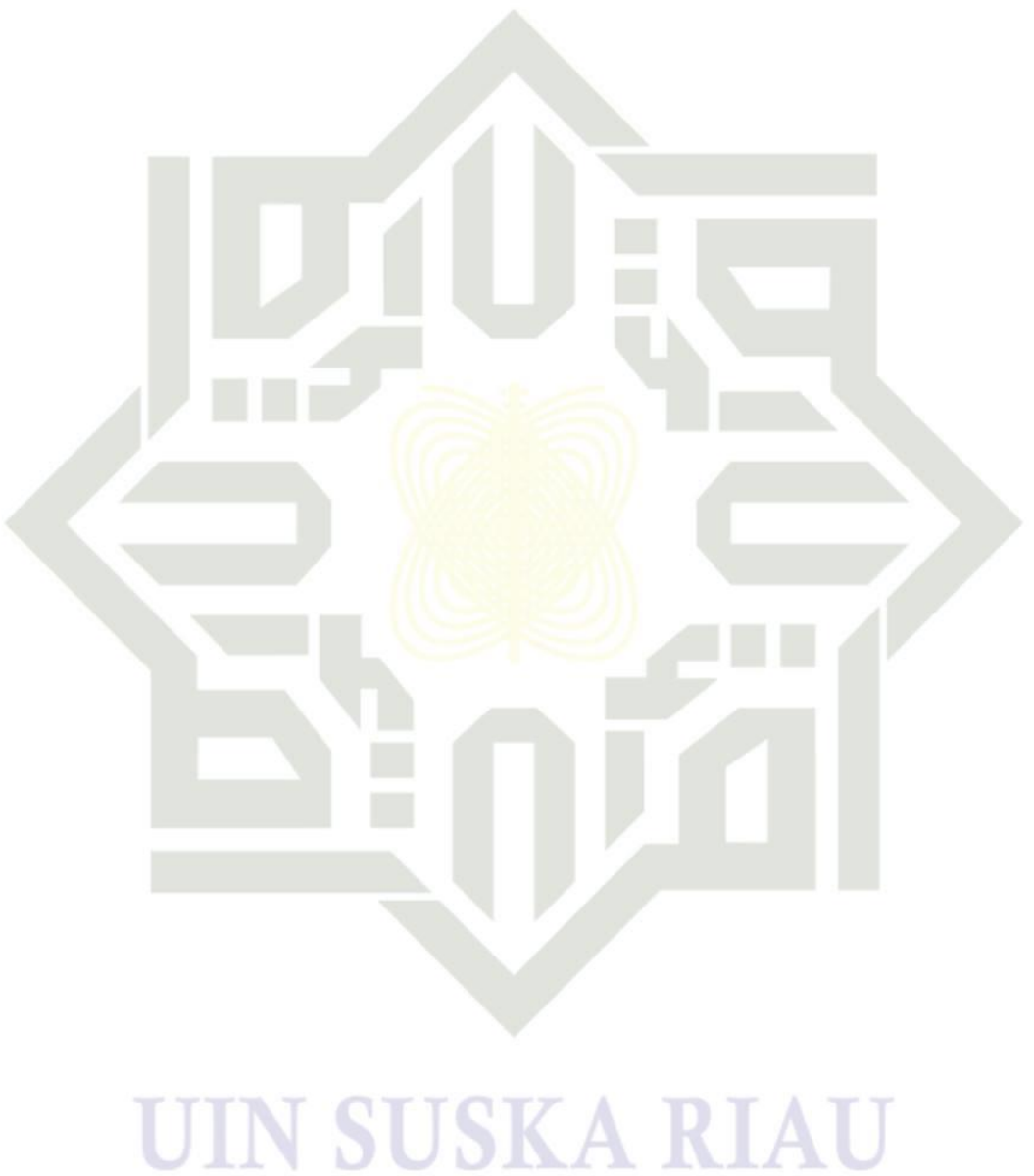
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Gambar 4.1 Hasil Uji Model Pengukuran	69



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gambaran Populasi Penelitian MAN 2 Kampar	36
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Student Well-Being</i> (untuk <i>Try Out</i>)	40
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya (untuk <i>Try Out</i>)	42
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> skala <i>student well-being</i> (setelah <i>try out</i>)	46
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya (setelah <i>Try Out</i>)	47
Tabel 3.6 <i>Blueprint</i> skala <i>student well-being</i> (untuk penelitian)	49
Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> skala dukungan sosial teman sebaya (untuk penelitian)	50
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian	56
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis kelamin	59
Tabel 4.2 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jurusan	60
Tabel 4.3 Deskripsi Subjek Berdasarkan Kelas	60
Tabel 4.4 Deskripsi Subjek Berdasarkan Suku	61
Tabel 4.5 Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia	62
Tabel 4.6 Norma Skor	64
Tabel 4.7 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel <i>Student Well-Being</i>	65
Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Variabel <i>Student Well-Being</i>	65
Tabel 4.9 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	66
Tabel 4.10 Kategorisasi Skor Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	67
Tabel 4.11 Indeks Goodness of Fit Model SEM	69
Tabel 4.12 Hasil Estimasi Regresi Struktural	71
Tabel 4.13 Hasil Estimasi <i>R-Square</i>	71
Tabel 4.14 Hasil Estimasi Regresi Struktural Dukungan Emosi	72
Tabel 4.15 Hasil Estimasi Regresi Struktural Dukungan Penghargaan	72
Tabel 4.16 Hasil Estimasi Regresi Struktural Dukungan Instrumen	73
Tabel 4.17 Hasil Estimasi Regresi Struktural Dukungan Informasi	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Validasi Alat Ukur
Lampiran B	Skala Try Out
Lampiran C	Tabulasi Data Mentah Try Out
Lampiran D	Reliabilitas Dan Diskriminasi Aitem
Lampiran E	Skala Penelitian
Lampiran F	Tabulasi Data Mentah Penelitian
Lampiran G	Uji Model Pengukuran
Lampiran H	Uji Model Struktural
Lampiran I	Surat Keterangan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN *STUDENT WELL-BEING* PADA SISWA MAN 2 KAMPAR

Nil Rahmatul Fadhillah

(Nilrahmatul.fadhillah@yahoo.com)

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kesejahteraan pada remaja sangat penting terutama pada siswa sekolah yang disebut *student well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *student well-being*. Partisipan pada penelitian ini adalah 114 siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar yang ditentukan dengan *teknik stratified proporsional random sampling*. Skala dukungan sosial teman sebaya dan skala *student well-being* digunakan untuk mengumpulkan data. *Structural Equation Modeling* (SEM) digunakan untuk menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dan *student well-being* dengan menggunakan *software* M-PLUS versi 7.4. Berdasarkan analisis model struktural diketahui nilai koefisien estimasi sebesar 3,248 ($t > 1,96$) dengan tingkat signifikansi 0,001 ($p < 0,01$). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dan *student well-being*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan sosial yang cukup dari teman sebaya dapat membantu siswa mencapai *student well-being* dalam kehidupan siswa tersebut. Oleh sebab itu, sekolah diharapkan menciptakan suasana sekolah yang nyaman sehingga siswa merasa senang saat berada di sekolah dan berinteraksi dengan teman sebayanya.

Kata kunci: *Student Well-Being*, Dukungan Sosial Teman Sebaya, SEM.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELATIONSHIP BETWEEN PEER SOCIAL SUPPORT WITH STUDENT WELL-BEING IN MAN 2 KAMPAR STUDENTS

Nil Rahmatul Fadhillah

(Nilrahmatul.fadhillah@yahoo.com)

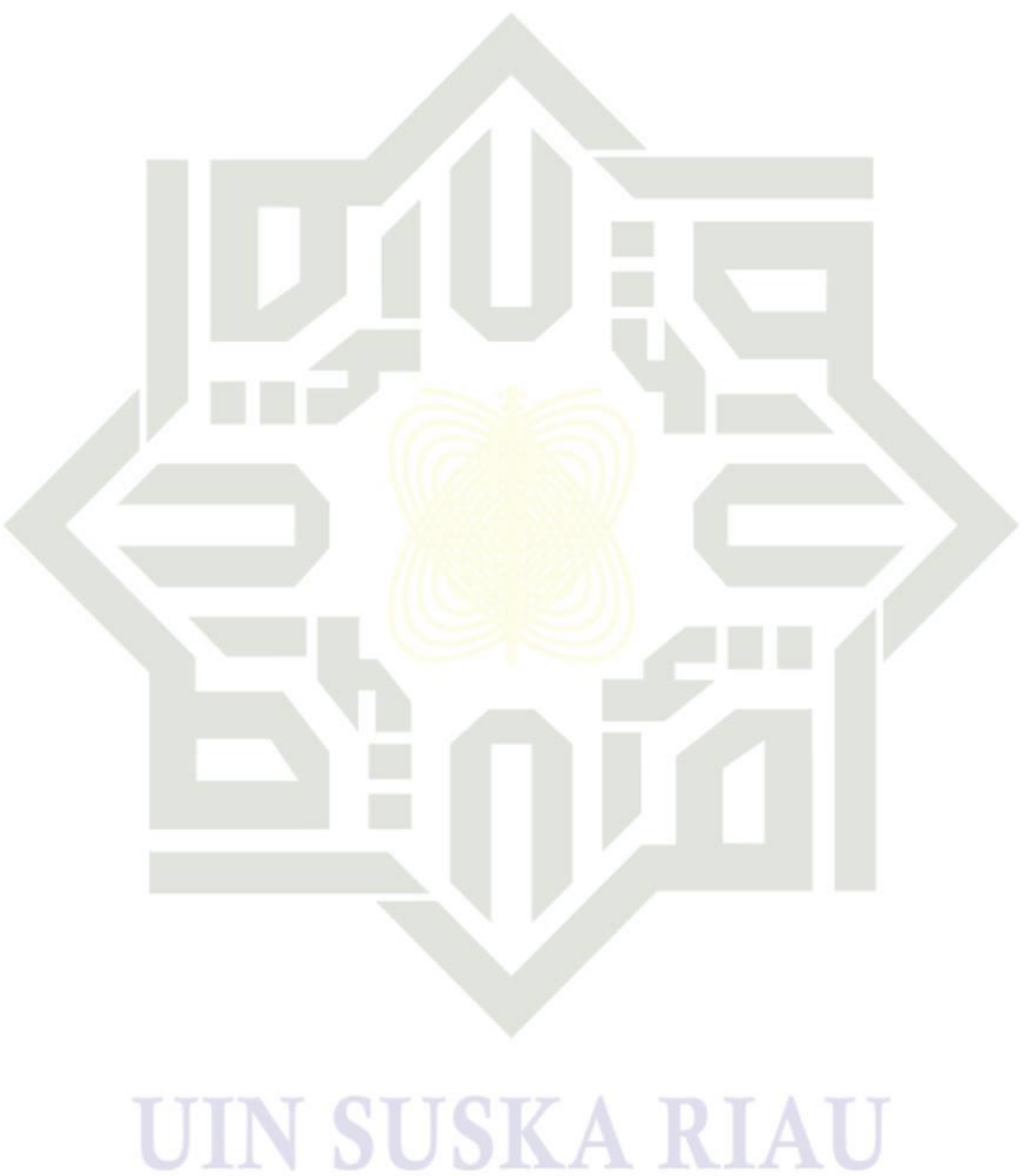
Faculty of Psychology, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Well-being in adolescents is very important especially in school students who are called student well-being. The aim of this research is to investigate the correlation between peer social support with student well-being. Participants in this study were 114 students of Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, which were determined by stratified proportional random sampling technique. The peer social support scale and the student well-being scale are used to collect data. Structural Equation Modeling (SEM) is used to analyze the peer social support and student well-being using M-PLUS software version 7.4. Based on structural model analysis, it is known that the estimated coefficient value is 3.248 ($t > 1.96$) with a significance level of 0.001 ($p < 0.01$). The results showed there was a positive relationship between peer social support and student well-being. This research reveals that good enough social support from peers can help students achieve student well-being in their lives. Therefore, schools are expected to create a comfortable school atmosphere so students feel happy while at school and interact with their peers.

Keywords: *Student Well-Being; Peer Social Support; SEM.*

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah kesejahteraan sering disebut dengan *Well-being*. Kesejahteraan dalam penelitian ini merujuk pada kesejahteraan psikologis. *Well-being* menurut Weisner (dalam Bornstein, Davidson, Keyes & Moore, 2003), dinyatakan sebagai tercapainya kesuksesan hidup yang ditandai dengan adanya integrasi fungsi fisik, kognitif dan sosio-emosional. Selanjutnya integrasi tersebut membuat individu mampu berperan dalam suatu komunitas, memenuhi kebutuhan akan hubungan sosial dan mampu untuk mengatasi masalah-masalah psikososial serta lingkungan.

Student Well-being yang tinggi berhubungan dengan peningkatan hasil akademik, kehadiran di sekolah, perilaku prososial, keamanan sekolah dan kesehatan mental (Noble, McGrath, Roffey & Rowling, 2008). Siswa yang memiliki *well-being* tinggi lebih mampu mempelajari dan memahami informasi secara efektif serta menunjukkan keterlibatan dalam perilaku sosial yang sehat dan memuaskan (Awartani, Whitman dan Gordon, 2008). Sebaliknya, siswa dengan *well-being* rendah cenderung membentuk evaluasi diri rendah yang berpengaruh besar terhadap kebahagiaannya dan kepuasan hidupnya, serta rentan mengalami masalah sosial yang serius (Wilkinson, 2004). Pengukuran kesejahteraan psikologis pada siswa mengukur kesejahteraan pada siswa secara global, yaitu kepuasan hidup dan perasaan mereka dalam menjalani kehidupan ini, dan masih sedikit penelitian yang menggali *subjective well-being* siswa pada area yang spesifik misalnya keluarga dan sekolah (Wijayanti, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi anak-anak dan remaja, sekolah mewakili sebagian besar domain dalam hidup mereka, mereka menghabiskan lebih banyak waktu di sekolah dan sekolah sebagai penyedia institusi dan lingkungan yang terus bertumbuh. Maka dari itulah, pengalaman siswa di sekolah layaknya pengalaman yang memberikan implikasi penting untuk kehidupan mereka yang berdampak pada *subjective well-being* siswa (Park, 2004).

Student well-being didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana seorang siswa memiliki peranan yang efektif dalam komunitas sekolahnya (Wati, 2016). Siswa dengan *student well-being* yang tinggi salah satunya atas adanya keterbukaan dalam menjalin persahabatan, mengajak teman-temannya berbincang-bincang, bercanda, tersenyum dan menyebarkan aura yang positif. Kondisi tersebut akan mempengaruhi siswa-siswa lainnya untuk saling menjalin persahabatan, menjawab setiap obrolan, bercanda dan tertawa bersama. Kondisi ini membuat setiap siswa merasa bahwa mereka mempunyai hubungan pertemanan yang baik dan merasa diterima di lingkungannya. Ketika seorang siswa merasa mempunyai hubungan pertemanan yang baik, merasa diterima dalam lingkungannya, maka ia akan mempunyai perasaan yang lebih baik di sekolah, lebih bahagia dan senang berada di sekolahnya.

Namun kenyataannya, saat ini khususnya remaja yang sedang duduk bangku sekolah yang berada di Indonesia atau yang disebut dengan siswa tidak memenuhi kriteria siswa yang memiliki *student well-being* yang tinggi, sehingga masih banyaknya siswa dengan *student well-being* yang rendah, hal tersebut dapat dilihat dari fenomena dan permasalahan yang dialami siswa di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan pada siswa tersebut diantaranya ditemukan oleh Josef dan Hidayat (2011, dalam Wati, 2016) yang meneliti 1.200 siswa remaja di Indonesia. Josef dan Hidayat menemukan bahwa 4,6% responden mengalami ketidakpuasan akut terhadap sekolah, 65% responden mengalami masalah psikososial dan kesehatan mental dalam tingkat sedang, dan satu dari delapan siswa (12%) pernah mengalami serangan fisik yang sengaja dilakukan oleh siswa lain.

Kekerasan yang dilakukan siswa remaja tak jarang sampai menyebabkan cedera fisik bahkan kematian (Asril, 2012; Aziza, 2012, dalam Estika 2014). Pada praktik kerja profesi psikologi, Hakim (2012, Wati, 2016) menemukan bahwa siswa baru di sebuah SMA mendapat paksaan seniornya agar mengikuti kelompok geng. Kelompok geng sering kali berkelahi atau menyerang kelompok geng sekolah lain. Temuan ini dapat menjelaskan pula bahwa ketika terjadi fenomena mogok sekolah, maka salah satunya dapat dikenali dari sisi hubungan teman sebaya siswa itu sendiri. Fenomena mogok sekolah akan dapat diminimalisir dengan menemukan teman-teman yang membuat anak merasa lebih nyaman.

Dalam penelitian Wati (2016), di Surabaya pernah ditemukan 829 siswa terjaring razia yang dilakukan oleh Satpol PP di 31 kecamatan saat jam pelajaran masih berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa banyak siswa remaja yang merasa tidak senang akan kegiatan yang terjadi di sekolah, sehingga mereka lebih memilih untuk pergi membolos daripada harus terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pra riset dan pengumpulan data awal yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2018 di MAN 2 Kampar diketahui bahwa sekolah MAN 2 Kampar memiliki beberapa daftar buku yang berkaitan dengan kegiatan siswa. Pada buku absensi harian siswa ditemukan meningkatnya absensi harian siswa yang tidak hadir dengan berbagai alasan dan alpa. Tercatat dari bulan Juli hingga November tahun 2018 siswa yang alpa meningkat hingga 86% dan siswa yang tidak hadir dengan alasan meningkat 78%.

Sekolah MAN 2 Kampar juga memiliki buku daftar izin keluar masuk siswa di sekolah dan data yang diperoleh adalah pada tahun 2016 izin keluar sekolah siswa sangat tinggi yaitu sekitar 638 kali dalam satu semester dan pada tahun 2017 izin keluar sekolah siswa menurun hingga 300 kali dan pada tahun 2018 izin keluar sekolah siswa meningkat menjadi 350 kali dengan berbagai alasan paling terbanyak seperti mengganti pakaian rok atau celana, menjemput barang, mengantar teman sakit, mengambil sesuatu dan izin pulang. Hal tersebut tentunya mengganggu proses pembelajaran siswa sehingga dapat menurunkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan keterlibatan dengan komunitas sekolah.

Fenomena siswa terlambat juga meningkat di MAN 2 Kampar tercatat dalam buku absensi terlambat siswa yang menandai bahwa *student well-being* yang ditandai dengan otonomi atau memiliki kemandirian pada siswa masih rendah karena siswa yang terlambat tidak mematuhi aturan atau nilai-nilai yang diberlakukan yang ada disekolah dengan datang tepat waktu.

Hal tersebut juga berlaku pada siswa-siswi MAN 2 Kampar yang melanggar peraturan. Pada tahun 2018 sekitar 55% siswa kelas X tercatat melakukan pelanggaran seperti alpa, merokok, tidak sholat jamaah, cabut, main PS (*Play Station*) hingga ada beberapa siswa yang dipanggil orangtuanya karena poin pelanggaran yang sangat banyak. Sekitar 40% siswa kelas XI melakukan pelanggaran seperti merokok, membawa *handphone*, tidak sholat, dan yang paling banyak yaitu pelanggaran alpa (tidak hadir disekolah).

Sekitar 30% siswa kelas XII melakukan pelanggaran seperti membawa *handphone* ke sekolah dan yang paling banyak yaitu Alpa (tidak hadir disekolah). Banyaknya pelanggaran pada siswa di MAN 2 Kampar tercatat dalam buku khusus waka kesiswaan akan di beri sanksi berupa poin dan ketika poin siswa sampai atau lebih dari 500 poin maka orangtua siswa akan dipanggil oleh pihak sekolah. Tingginya tingkat pelanggaran berupa alpa atau tidak hadir di sekolah merupakan tanda bahwa siswa tidak otonom dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan keterlibatan dengan komunitas sekolah menjadi rendah meskipun tetap ada beberapa siswa yang tidak melakukan pelanggaran dan aktif dalam sekolah dan komunitas sekolah di MAN 2 Kampar. Buku khusus kesiswaan juga mencatat banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti tidak hadir tanpa keterangan, terlambat, merokok dan membawa hp ke sekolah dilakukan oleh beberapa siswa bersama-sama. Salah satunya seperti 4 orang siswa laki-laki tertangkap tidak melakukan sholat berjamaah, 6 orang siswa laki-laki tertangkap sedang berkumpul merokok dan ada yang membawa hp ke sekolah dan beberapa siswa yang membolos bersama temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diterima oleh teman sebaya di ruang kelas ataupun sekolah merupakan hal yang penting, hal ini karena remaja awal menghabiskan waktu yang banyak di sekolah sehingga mereka dikelilingi dan terlibat dengan teman sebaya mereka. Dukungan sosial yang berasal teman sebaya merupakan salah satu dukungan penting yang dibutuhkan oleh remaja dalam masa-masa perkembangannya (Duncan et al., dalam Robbins et al., 2008).

Pada usia remaja teman merupakan anggota atau bagian dalam sebuah tim yang saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah (Cotterell, 1996; Feldman & Elliot, 1993). Remaja dalam menjalin persahabatan menyediakan bantuan yang bersifat nyata yaitu berupa nasihat-nasihat selain dari yang diberikan oleh orang tua (Dolan dalam Wanda, 2016). Dukungan teman sebaya juga mempengaruhi para remaja yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman di sekolah.

Tidak dipungkiri rasa ingin dihargai dan eksistensi sangat tinggi pada usia remaja (Rachmawati, 2018). Namun memiliki teman-teman sebaya yang melakukan kenakalan meningkatkan risiko remaja untuk menjadi nakal. Pada sebuah penelitian Santrock (1996, dalam Rachmawati, 2018) terhadap 500 pelaku kenakalan dan 500 remaja yang tidak melakukan kenakalan di Boston, ditemukan persentase kenakalan yang lebih tinggi pada remaja yang memiliki hubungan reguler dengan teman sebaya yang melakukan kenakalan. Desmita (2012) mengungkapkan bahwa hubungan teman sebaya bagi remaja mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka juga lebih percaya bahwa teman sebaya akan memahami perasaannya dengan lebih baik dibandingkan orang-orang dewasa. Teman memiliki peran yang sangat penting, mereka dapat memberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih pada sesamanya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ramdhana (dalam Suratman, 2013) bahwa remaja lebih dapat berbagi dan mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, dukungan teman sebaya merupakan sosok yang berpengaruh pada remaja terlebih pada remaja disekolah.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *well-being* dari Keyes dan Waterman (2008) dan disesuaikan ke dalam konteks siswa sekolah adalah hubungan sosial Myers (Keyes & Waterman, 2008) menyebutkan bahwa hubungan yang dekat dengan keluarga, teman, atau *significant other* sangat penting bagi kebahagiaan dan kebermanaan dalam hidup.

O'Brien (2008) mengungkapkan bahwa hubungan sosial di sekolah dan di rumah yang dimiliki remaja mempengaruhi *well-being* yang dimiliki oleh remaja. Dan faktor yang kedua yang mempengaruhi *well-being* adalah teman dan waktu luang Myers (dalam Keyes & Waterman, 2008, dalam Setyawan, 2015) menjelaskan bahwa individu yang mendapatkan dukungan dari teman akan lebih merasakan kebahagiaan. Santrock (2003) mengungkapkan bahwa teman sebaya merupakan sumber status, persahabatan dan rasa saling memiliki yang penting dibutuhkan dalam situasi sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scanlan, dkk (dalam Illahi, 2017) mengungkapkan aktivitas waktu luang seperti olahraga yang diikuti siswa dapat menciptakan mood positif, menurunkan tingkat stress yang dimiliki dan menimbulkan perasaan bahagia. Ketika seorang siswa merasa mempunyai hubungan pertemanan yang baik, merasa diterima dalam lingkungannya, maka ia akan mempunyai perasaan yang lebih baik di sekolah, lebih bahagia dan senang berada di sekolahnya (Wijayanti, 2018). Dalam setting akademik, penelitian King & Datu (2017) melaporkan bahwa kebahagiaan seorang siswa dipengaruhi oleh kebahagiaan teman sekelas mereka.

Jika dalam suatu kelas sebagian besar siswanya merasa memiliki *student well-being* tinggi, maka mereka akan semakin sering membuka persahabatan dengan teman lainnya, dan teman yang diajak bersahabat tersebut akan merasa diterima oleh lingkungannya, sehingga akan mempengaruhi *student well-being* siswa lainnya. Hal ini seperti penelitian Wentzel, Barry, dan Caldwell (2005); Thomson, Schonert-Reichl, dan Oberle (2015); dan Oberle dan Schonert-Reichl (2013), yang melaporkan bahwa *peer acceptance* adalah tahapan perkembangan yang penting pada masa remaja awal, karena hal ini berkaitan dengan *well-being* pada remaja, resiliensi, dan kesuksesan di sekolah maupun di luar sekolah. Diterima oleh teman sebaya di ruang kelas ataupun sekolah merupakan hal yang penting, hal ini karena remaja awal menghabiskan waktu yang banyak di sekolah sehingga mereka dikelilingi dan terlibat dengan teman sebaya mereka.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Student Well-Being* pada Siswa MAN 2 Kampar”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *student well-being* pada siswa MAN 2 kampar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *student well-being* pada siswa MAN 2 Kampar.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang dukungan sosial teman sebaya dan *student well-being* sudah pernah dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengkaji tentang dukungan sosial teman sebaya dengan *student well-being*.

Menurut sepengetahuan penulis judul ini belum ada yang mengungkapkan secara khusus, namun terdapat beberapa baik skripsi maupun jurnal yang membahas tentang dukungan teman sebaya dan *student well-being*. Literatur-literatur berupa skripsi atau tesis yang didapatkan diantaranya sebagai berikut:

Tesis yang berjudul “Penyusunan Alat Ukur *Student Well-Being* untuk Siswa Sekolah Menengah.”. Tesis ini ditulis oleh Riestya Estika dari Jurusan Magister Profesi Psikologi UGM, Fakultas Psikologi, UGM, tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan instrumen pengukuran *student well-being* untuk siswa sekolah menengah yang memiliki karakteristik psikometris yang memuaskan, yaitu valid dan reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah salah satu variabel yang sama yaitu *student well-being*. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah subjek dalam penelitian, Rietya Estika memilih siswa SMP dan siswa SMA di Kota Yogyakarta dan Kota Blitar, sedangkan penulis memilih siswa MAN 2 Kampar tanpa kriteria tempat tinggal sebagai subjek penelitian.

Literatur-literatur berupa jurnal yang didapatkan diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul “Perbedaan *Student Well-Being* Ditinjau dari Persepsi Siswa terhadap Perilaku Internasional Guru”. Jurnal ini ditulis oleh Kurniasari Dwi Wati dan Tino Leonardi, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Volume 5, No. 1, tahun 2016. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada *student well-being* ditinjau dari persepsi siswa terhadap perilaku interpersonal. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah salah satu variabel yang sama yaitu *student well-being*. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitiannya tetapi berbeda karena penulis tidak menggunakan penelitian uji perbedaaa. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah subjek dalam penelitian, Kurniasari dan Tino memilih siswa kelas XII SMA 19 Surabaya, sedangkan penulis memilih siswa MAN 2 Kampar tanpa kriteria tempat tinggal sebagai subjek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riset penelitian yang berjudul “*Measuring student well-being in the context of Australian schooling : discussion paper*”. Riset penelitian ini ditulis oleh Julian Fraillon, *The Australian Council for Educational Research*, December 2004. Dalam riset penelitian Fraillon merupakan hasil penelitian tentang *student well-being* yang dijadikan sebuah teori dan menghasilkan instrumen *student well-being* dan aspek-aspek serta dimensi dari *student well-being*. Penulis menggunakan teori Fraillon sebagai acuan untuk teori *student well-being*. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah salah satu variabel yang sama yaitu *student well-being*. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah subjek dalam penelitian Fraillon memilih siswa sekolah di Australia, sedangkan penulis memilih siswa MAN 2 Kampar. Alat ukur yang penulis gunakan juga berbeda dari alat ukur Fraillon meskipun menggunakan teori yang sama. Alat ukur *student well-being* yang penulis gunakan dibuat sendiri oleh penulis karena perbedaan konteks budaya dari tempat penelitian Fraillon yaitu sekolah di Australia bagian Barat sedangkan penulis melakukan penelitian di sekolah MAN 2 Kampar.

Jurnal yang berjudul “*Student Well-Being pada Siswa MTs X Cimahi*”. Jurnal ini ditulis oleh Fathi Muhammad dan Dewi Rosiana, *Jurnal Psikologi*, Volume 3, No. 2 (2017). Universitas Islam Bandung. Ketika siswa merasa senang dan memiliki kesempatan siswa dapat ditinjau melalui konsep *student well-being*. Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 89% memiliki *student well-being* baik, sementara 11% siswa memiliki *student well-being* buruk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah salah satu variabel yang sama yaitu *student well-being*. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah subjek dalam penelitian Fathi Muhammad dan Dewi Rosiana memilih siswa MTs X sebagai subjeknya, sedangkan penulis memilih siswa MAN 2 Kampar sebagai subjek penelitian.

Jurnal yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, Dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Kristen YPKPM Ambon”. Jurnal ini ditulis oleh Salomina Patty, Sutarto Wijono sutartown, Adi Setiawan, Psikodimensia, Volume 15, No. 2 (2016), 204 – 205. Universitas Kristen Satya Wacana. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri dengan prestasi belajar siswa, tidak ada pengaruh interaksi dukungan sosial teman sebaya dan jenis kelamin dengan prestasi belajar siswa, tidak ada efek interaksi dukungan sosial teman sebaya, kontrol diri dan jenis kelamin dengan prestasi belajar siswa, dan ada perbedaan dalam prestasi belajar siswa dalam hal jenis kelamin. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah salah satu variabel bebas yang sama yaitu dukungan sosial teman sebaya. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah subjek dalam penelitian, Salomina Patty, dkk memilih siswa di SMA Kristen YPKPM Ambon sebagai subjeknya, sedangkan penulis memilih siswa MAN 2 Kampar sebagai subjek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini juga memiliki variabel terikat yang berbeda, penelitian ini menggunakan prestasi belajar sedangkan penulis menggunakan *student well being*. Perbedaan juga terdapat pada alat ukur, penelitian Salomina Patty, dkk menggunakan kuesioner yang diadaptasi oleh Malecki sedangkan penulis menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan teori Sarafino.

Jurnal yang berjudul “Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa”. Jurnal ini ditulis oleh Imam Hanapi dan Ivan Muhammad Agung, Jurnal RAP UNP, Volume 9, No. 1 (2018), 37 – 45. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy*. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah salah satu variabel bebas yang sama yaitu dukungan sosial teman sebaya. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitiannya.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah subjek dalam penelitian Imam Hanapi dan Ivan Muhammad Agung memilih mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai subjeknya, sedangkan penulis memilih siswa MAN 2 Kampar sebagai subjek penelitian. Penelitian ini juga memiliki variabel terikat yang berbeda, penelitian ini menggunakan *self efficacy* sedangkan penulis menggunakan *student well being*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, peneliti membaginya sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini menjadi tambahan pengetahuan yang baru bagi dunia keilmuan Psikologi terutama Psikologi Kesehatan dan Psikologi Pendidikan.

Manfaat Praktis

Secara praktis dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi siswa, guru dan pihak sekolah. Bagi siswa penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah informasi mengenai *student well-being*. Bagi guru penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan *well-being* pada siswa. Bagi pihak sekolah penelitian ini dapat menjadikan referensi untuk kemajuan sekolah dan kesejahteraan siswa disekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Student Well-Being*

Pengertian *Student Well-Being*

Teori kesejahteraan yang berkembang dari perspektif *eudaimonic* adalah *Psychological Well-being* oleh Ryff (1989, dalam kurniastuti & Azwar, 2014). Ryff dan Keyes (1995) mengemukakan bahwa tingkat kesejahteraan psikologis adalah tingkat seseorang dalam memiliki tujuan hidup, menyadari potensi diri, memiliki hubungan yang berkualitas dengan orang lain, dan merasa bertanggung jawab atas hidupnya sendiri. Dari perspektif teori ini, kesejahteraan cenderung dilihat sebagai munculnya atribut diri yang positif (Keyes, 1998).

Student well-being dikembangkan melalui telaah teori *psychological well-being* dalam konteks sekolah. *Student well-being* didefinisikan sebagai sejauh mana seorang siswa berfungsi efektif dalam komunitas sekolah. Komunitas sekolah adalah kesatuan kelompok yang bertujuan untuk berbagi yang berpusat di sekolah (Fraillon, 2004). Hubungan antara kesejahteraan siswa dan hasil penting lainnya dari sekolah telah ditetapkan. Peningkatan hasil dalam semua aspek kesejahteraan siswa secara positif terkait dengan hasil yang lebih baik dalam semua aspek lain dari sekolah.

Kewajiban pendidikan ini hanya berfungsi untuk memperkuat dan mendukung kewajiban moral bagi sekolah dan sekolah untuk menjadi inklusif, mendukung, dan memelihara dalam rangka mempertahankan dan mendukung kesejahteraan siswa (Ainley & Ainley, 1999; Battistich, Solomon, & Watson, 1997; L. Beckett, 2000; McGaw, 1992, dalam Fraillon, 2004).

Student well-being merujuk bahwa kehidupan yang lebih baik lebih seperti upaya untuk menunjukkan potensi positif seorang siswa dalam konteks sekolah. Lebih tinggi frekuensi munculnya aspek positif dari pada aspek negatif dapat memberikan perasaan nyaman dan riang (*joyful*), sehingga pemaknaan individu akan hidupnya pun akan makin positif. Demikian pula individu yang dapat mencapai tujuan dan merasa puas akan semua pencapaiannya, maka pemaknaan mengenai hidupnya akan baik pula (Diener, 2009).

Jadi *student well-being* adalah suatu kondisi dimana siswa merasa nyaman di sekolah, merasa puas dengan dirinya sendiri maupun berhubungan dengan orang lain, menunjukkan respons emosional yang konsisten sesuai dengan peristiwa yang siswa alami dan tidak adanya kondisi negatif seperti depresi, kecemasan dan perilaku menyimpang serta keterlibatan siswa dalam komunitas sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek-aspek *Student Well-Being*

Fraillon (2004) memformulasikan *student's well-being* menjadi 13 aspek sedangkan Ostroff dkk. memformulasikan menjadi 16 aspek. Estika (2014) melakukan telaah ulang terhadap kedua penelitian tersebut berdasarkan konsep *psychological well-being* dari Ryff (1995). Estika (2014) merumuskan 8 aspek *student well-being*. Aspek-aspek tersebut adalah penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, dorongan mengembangkan pribadi, tujuan hidup yang terarah, keikutsertaan dalam sekolah, yakin terhadap kemampuan diri, kemandirian/otonomi, dan regulasi emosi. Modifikasi dilakukan dengan mengganti aspek “penguasaan lingkungan” dari Ryff menjadi aspek “keikutsertaan dalam sekolah” dan aspek “yakin dengan kemampuan diri”, serta menambahkan aspek “regulasi emosi” (Estika, 2014).

Aspek-aspek *student's well-being* menurut Fraillon (2004) memformulasikan menjadi 13 aspek yang dibagi dalam dua dimensi aspek, yaitu:

1. Dimensi Intrapersonal

Dimensi intrapersonal kesejahteraan siswa mencakup aspek-aspek kesejahteraan yang terutama termanifestasi dalam kesadaran diri dan kemampuan siswa untuk berfungsi dalam komunitas sekolah mereka. Teori ini mendefinisikan sembilan aspek yang berbeda dari dimensi intrapersonal kesejahteraan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sembilan aspek yang merupakan bagian dari dimensi intrapersonal kesejahteraan siswa adalah:

a. Otonomi

Seseorang adalah otonom ketika perilaku mereka dialami sebagai bersedia diberlakukan dan ketika mereka sepenuhnya mendukung tindakan di mana mereka terlibat dan / atau nilai-nilai yang diungkapkan oleh mereka.

b. Regulasi emosi

Dalam konteks sekolah, regulasi emosi ditandai dengan kondisi siswa dalam merespon emosional dalam berbagai jenis dan tingkat emosional sesuai dengan peristiwa yang mereka alami. Siswa dengan tingkat regulasi emosi yang tinggi akan menunjukkan respon emosional yang konsisten sesuai dengan sosial mereka dan konteks situasi sosial disekolah.

c. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan untuk mengelola, memulihkan, dan menghindari dari peristiwa-peristiwa penting yang menantang yang membebani atau melebihi kemampuan seseorang. Resiliensi dapat dianggap identik dengan istilah *coping* digunakan oleh gerakan psikologi positif dan membentuk fokus pada tujuan untuk mendukung kesejahteraan siswa disekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Efikasi diri

Efikasi diri mengacu pada sejauh mana siswa percaya dirinya mampu mengatur, melaksanakan dan menyesuaikan strategi untuk memenuhi hasil yang diinginkan. Dalam konteks sekolah, siswa dengan tingkat efikasi diri tinggi akan merasa yakin dengan kemampuan mereka dalam mengelola tugas akademik dan sosial yang mereka hadapi. Pengukuran efikasi diri siswa dalam konteks sekolah melibatkan interpretasi berbagai perilaku siswan yang otentik di berbagai konteks.

e. Harga diri

Harga diri menggambarkan komponen afektif konsep diri yang mengacu pada perasaan seseorang tentang diri mereka sendiri. Harga diri dianggap sebagai hal medasar bagi konstruksi kesejahteraan intrapersonal.

f. Spiritualitas

Spiritualitas didefinisikan sebagai makna-makna positif dan tujuan dalam kehidupan dan merupakan komponen penting dari banyak model kesejahteraan.

g. Keingintahuan

Keingintahuan adalah keinginan intrinsik untuk belajar lebih banyak. Pada siswa itu adalah kekuatan motivasi yang dimanifestasikan dalam kemampuannya untuk mengendalikan arah perilaku belajar seperti mencari informasi dan pemecahan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukti tingkat keingintahuan yang tinggi akan ditandai dengan keterlibatan siswa dalam tugas-tugas pada bidang yang siswa tidak suka atau merasa kurang percaya diri untuk bisa menyelesaikannya. Bukti keingintahuan disekolah akan datang dari proses pembelajaran siswa dibanding hasil tugas yang diselesaikan siswa.

h. Keterlibatan

Keterlibatan siswa mencakup keterlibatan dengan proses pembelajaran dan keterlibatan dengan komunitas sekolah. Keterlibatan termasuk perhatian, minat, dan upaya yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Keterlibatan siswa sangat dihargai oleh guru dan pihak pengajar lainnya dan dianggap sebagai ukuran mendasar dari kesejahteraan siswa disekolah.

i. Orientasi Penguasaan

Orientasi penguasaan didefinisikan sebagai keinginan untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam konteks sekolah, bukti orientasi penguasaan terutama diwujudkan dengan pencapaian upaya siswa dalam penyelesaian, penyempurnaan dan peningkatan pembelajaran dan tugas kelompok yang mereka lakukan sebagai bagian dari kehidupan sekolah mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimensi Interpersonal

Dimensi interpersonal kesejahteraan siswa mencakup aspek-aspek kesejahteraan terutama termanifestasi dalam penilaian siswa tentang keadaan sosial mereka dan kapasitas konsekuen untuk berfungsi dalam komunitas sekolah mereka. Teori ini mendefinisikan empat aspek berbeda dari dimensi interpersonal kesejahteraan siswa. Empat aspek yang berbeda dari dimensi interpersonal kesejahteraan siswa adalah:

a. Efikasi komunikasi

Efikasi komunikasi adalah penggunaan keterampilan komunikatif dalam konteks untuk mencapai suatu tujuan. Agar berfungsi efektif disekolah, siswa perlu berinteraksi dengan semua anggota komunitas sekolah termasuk siswa lain dari semua tingkatan sekolah, guru, orangtua, dan mitra sekolah. Efikasi komunikasi mewakili kemampuan siswa untuk menggunakan keterampilan berkomunikasi secara efektif di berbagai konteks sekolah untuk berbagai tujuan.

b. Empati

Empati mencakup dua konstruksi yaitu empati kognitif secara intelektual mengambil peran atau perspektif orang lain dan empati afektif merespons dengan emosi yang sama terhadap emosi orang lain. Biasanya empati kognitif akan terbukti ketika siswa diminta untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang pikiran dan perasaan orang lain sebagai bagian dari tugas belajar akademik atau dalam tugas pembelajaran sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa dapat menunjukkan empati afektif melalui partisipasi mereka dalam beberapa tugas belajar meskipun bukti afektif lebih mungkin muncul saat interaksi sosial siswa.

c. **Penerimaan**

Penerimaan adalah penilaian masyarakat melalui karakter dan kualitas orang lain. Penerimaan didasarkan pada keyakinan siswa tentang kebaikan dari orang lain yang mencakup nilai-nilai interpersonal seperti rasa hormat, toleransi, kepercayaan dan pengertian. Siswa dengan tingkat penerimaan yang tinggi akan menunjukkan sikap positif terhadap teman sebaya, guru, dan anggota sekolah lainnya.

d. **Keterhubungan**

Keterhubungan antarpribadi adalah kesadaran seseorang untuk menjalin hubungan erat dengan dunia sosial. Ini mewakili hubungan yang bermakna dengan berbagai macam orang dan keragaman teman sebaya. Disekolah komunitas, keterhubungan akan diwakili oleh jumlah, jangkauan, kualitas dan kesesuaian hubungan sosial yang dikembangkan siswa. Siswa dengan keterhubungan interpersonal tinggi akan ditandai dengan demonstrasi siswa yang sukses dengan memiliki hubungan dekat dengan berbagai teman sebaya, guru dan anggota sekolah lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan diatas maka aspek-aspek dari student well-being yang akan digunakan adalah dimensi aspek dari fraillon (2004) yaitu dimensi intrapersonal meliputi otonomi, pengaturan emosional, resiliensi, harga diri, spiritualitas, keingintahuan, keterlibatan, orientasi penugasan, dan ketahanan. Sedangkan dimensi interpersonal meliputi komunikasi komunikatif, empati, penerimaan dan keterhubungan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Student Well-Being*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *well-being* remaja menurut Diener (2009) ada dua yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi kepribadian dan temperamen, optimisme, *forgiveness* (Hill & Allemand, 2011), jenis kelamin (Eryilmas 2011; Diener & Ryan, 2009).

2) Faktor eksternal.

Faktor eksternal meliputi dukungan sosial teman sebaya dan guru (Flaspohler et al., 2009), orang tua (Del Valle et al., 2010), lingkungan sekolah serta keluarga juga berpengaruh pada *subjective well-being* (Caldwell et al., dalam Morgan.,et al, 2011) dan juga *school connectedness* (Eccles et al., 1997; You et al., 2008).

Dari sejumlah faktor yang disebutkan, penulis memilih dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel yang akan menjadi prediktor *student well-being* pada remaja.

B. Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Hurlock (2002) dukungan sosial dari teman sebaya yaitu berupa perasaan senasib yang menjadikan adanya hubungan saling mengerti dan memahami masalah masing-masing, saling memberi nasihat, simpati, yang tidak didapat dari orangtuanya sekaligus. Santrock (2007) berpendapat bahwa kawan-kawan sebaya (peers) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkatan kematangan yang kurang lebih sama.

Sedangkan menurut House (dalam Kumalasari dan Ahyani, 2012) dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang didalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek- aspek yang terdiri dari informasi, perhatian, emosional, penghargaan dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan. Salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga.

Howes & Tonyan mengatakan bahwa hubungan baik dengan teman sebaya merupakan peran yang mungkin penting agar perkembangan anak menjadi normal (Santrock, 2007). Dariyo (2015) menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan remaja, baik secara emosional atau sosial. Bentuk ikatan emosional antara individu satu dengan individu lainnya dalam komunitas sosial sebagai aktualisasi bagi remaja dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan berafiliasi dengan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan panduan moral. Kelompok teman sebaya dapat menjadi media dalam usaha pengarahan moral dan perilaku kedisiplinan remaja, sehingga dukungan teman sebaya memungkinkan berpengaruh terhadap kepatuhan remaja terhadap peraturan. Kepatuhan remaja terhadap suatu peraturan menunjukkan kemampuan remaja dalam mengontrol dirinya.

Sarafino dan Smith (2011) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok. Menurut Cobb (Sarafino dan Smith, 2011), seseorang yang mendapatkan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai dan diperhatikan, berharga dan bernilai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan komunitas organisasi, yang dapat membekali kebaikan, pelayanan, dan saling mempertahankan ketika dibutuhkan. Di masa remaja, kelompok teman sebaya memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan remaja baik secara emosional maupun secara sosial.

Buhrmester (1996, dalam Papalia, 2008) menyatakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan panduan moral, tempat bereksperimen, dan setting untuk mendapatkan otonomi dan independensi dari orang tua. Di lain pihak, Robinson (Papalia, 2008) mengemukakan bahwa keterlibatan remaja dengan teman sebayanya, selain menjadi sumber dukungan emosional yang penting sepanjang transisi masa remaja, namun sekaligus dapat menjadi sumber tekanan bagi remaja.

Karena remaja lebih banyak berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga. Horrocks dan Benimoff (Hurlock, 2002) menjelaskan bagi remaja bahwa kelompok sebaya terdiri dari anggota-anggota tertentu dari teman-temannya yang dapat menerimanya dan yang kepadanya ia sendiri bergantung. House (1981, dalam Puspitasari, 2010) mendefinisikan dukungan sosial sebagai sumber daya yang dirasa sangat penting bagi individu dan hal tersebut dapat diperoleh dari orang lain baik berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi maupun dukungan penghargaan dari orang lain. Menurut Sarafino dan Smith (2011), dukungan sosial dilihat dari perasaan senang individu, penghargaan karena adanya kepedulian, atau membantu individu dalam menerima dari orang-orang atau kelompok yang lain.

Jadi, teman sebaya adalah sekelompok individu yang terdiri dari anggota-anggota remaja yang berumur kisaran sama atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama, dan mulai menyadari hubungan sosial yang memiliki ikatan emosional untuk memenuhi kebutuhan penghargaan, kasih sayang dan penerimaan diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis-jenis Dukungan Sosial Teman Sebaya

Terdapat lima jenis dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011):

a. Dukungan Emosional

Dukungan ini mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian yang dapat memberikan rasa nyaman, ketentraman hati dan merasa dicintai/disukai pada orang yang bersangkutan.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini meliputi penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan atas gagasan atau perasaan dan perbandingan positif individu dengan orang lain.

c. Dukungan Instrumental

Dalam hal ini mencakup bantuan langsung berupa jasa, waktu maupun uang. (memberi pinjaman dan membantu pekerjaan).

d. Dukungan Informasi

Pada dukungan ini meliputi pemberian nasehat, saran, petunjuk, informasi ataupun umpan balik.

e. Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan ini terjadi dengan memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama. Rasa kebersamaan dengan anggota kelompok merupakan dukungan bagi individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Cohen dan Syne (1985) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas dukungan teman sebaya, antara lain :

- a. Pemberian dukungan. Pemberi dukungan adalah orang-orang yang memiliki arti penting dalam kehidupan individu tersebut.

- b. Jenis dukungan.

Jenis dukungan yang diterima akan memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.

- c. Penerimaan dukungan.

Kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial merupakan karakteristik penerimaan dukungan yang akan menentukan keefektifan dukungan.

- d. Permasalahan yang dihadapi.

Dukungan sosial yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

- e. Waktu pemberian dukungan. Dukungan sosial akan optimal disaat dalam satu situasi.

- f. Lamanya pemberian dukungan.

Lamanya pemberian dukungan tergantung pada kemampuan pemberi dukungan untuk memberi dukungan.

Myers mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya:

- a. Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
- c. Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan bantuan.

Jadi, ada tiga faktor yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya empati, norma dan nilai sosial, serta pertukaran sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Dalam mengkaji hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *student well-being* pada siswa MAN 2 Kampar, penulis menggunakan konsep teori Fraillon (2004) untuk *student well-being* dan konsep teori Sarafino dan Smith (2011) untuk dukungan sosial teman sebaya.

Fraillon memiliki dua dimensi aspek, pertama yaitu dimensi intrapersonal yang meliputi otonomi, regulasi emosi, resiliensi, efikasi diri, harga diri, spiritualitas, keingintahuan, keterlibatan dan orientasi penguasaan. Kedua dimensi interpersonal meliputi efikasi komunikatif, empati, penerimaan dan keterhubungan. Menurut Ryff (1995), semakin besar kemampuan individu dalam membina hubungan interpersonal, maka hal ini menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki perhatian terhadap kesejahteraan orang lain, mampu berempati, menyayangi, menjalin keintiman dengan orang lain, memahami konsep memberi dan menerima dalam membangun sebuah hubungan.

Dan sebaliknya individu yang tidak dapat membangun hubungan interpersonal dengan baik maka individu tersebut akan merasa terisolasi, kurang terbuka, kurang bisa bersikap hangat, dan tidak bisa memperhatikan kesejahteraan orang lain dan tidak bersedia berkompromi untuk mempertahankan hubungan yang penting dengan orang lain. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Keyes & Waterman (2008, dalam Setyawan, 2015), mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi *well-being* dan disesuaikan ke dalam konteks siswa sekolah adalah hubungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Myers (dalam Keyes & Waterman, 2008, Setyawan, 2015) menyebutkan bahwa hubungan yang dekat dengan keluarga, teman, atau *significant other* sangat penting bagi kebahagiaan dan kebermaknaan dalam hidup. O'Brien (2008) mengungkapkan bahwa hubungan sosial di sekolah dan di rumah yang dimiliki remaja mempengaruhi *well-being* yang dimiliki oleh remaja. Dan faktor yang kedua yang mempengaruhi *well-being* adalah teman dan waktu luang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ronen dan Seeman (2007) menemukan bahwa dukungan sosial menjadi variabel yang kuat dalam memprediksi SWB remaja, khususnya dukungan teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya memiliki jenis, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial (Sarafino dan Smith, 2011). Dukungan sosial adalah hal-hal yang berkaitan dengan rasa nyaman, perhatian, penghargaan atau pertolongan yang dipersepsikan. Hal-hal tersebut bisa di dapatkan dari orang-orang yang ada disekeliling kita.

Buhrmester (dalam Papalia, 2008) menyatakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan panduan moral, tempat bereksperimen, dan *setting* untuk mendapatkan otonomi dan independensi dari orangtua. Hal ini sesuai dengan pendapat Fraillon (2004) bahwa salah satu yang mempengaruhi *student well-being* yaitu dimensi intrapersonal yang mencakup salah satunya otonomi dan independensi pada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap individu membutuhkan dukungan sosial dari sesamanya, yakni berupa penghiburan, perhatian, penerimaan atau bantuan dari orang lain. Mereka yang mendapat dukungan sosial lebih banyak, cenderung lebih kecil kemungkinan mengalami stress (Sarafino dan Smith, 2011). Sehingga semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya pada individu maka semakin tinggi *student well-being* pada individu.

Berdasarkan uraian diatas, dukungan sosial teman sebaya dapat menjadi faktor yang memprediksi *student well-being*. *Student well-being* sangat penting dan erat kaitannya dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai faktor yang mempengaruhi *well-being* pada siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti berdasarkan landasan teori yang dipaparkan adalah “Adanya hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *student well-being* pada siswa MAN 2 Kampar”. Dengan kata lain, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diberikan maka semakin tinggi pula *student well-being* pada siswa MAN 2 Kampar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diberikan maka semakin rendah *student well-being* pada siswa MAN 2 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kolerasional. Penelitian dengan teknik kolerasional adalah hubungan yang terjadi apabila terdapat minimal dua variabel (Cresswell, 2012). Jadi, dalam kolerasi minimal terdapat dua variabel yang saling berhubungan. Dalam penelitian, kolerasi digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan variabel dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel bebas ini sering disebut sebagai variabel independen, stimulus dan prediktor. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat sering juga disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuen (Sugiyono, 2009).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial Teman Sebaya
2. Variabel Terikat (Y) : *Student Well-Being*

C. Defenisi Operasional

1. *Student Well-Being*

Student well-being adalah suatu kondisi dimana siswa merasa nyaman di sekolah, merasa puas dengan dirinya sendiri maupun berhubungan dengan orang lain, menunjukkan respons emosional yang konsisten sesuai dengan peristiwa yang siswa alami dan tidak adanya kondisi negatif seperti depresi, kecemasan dan perilaku menyimpang serta keterlibatan siswa dalam komunitas sekolah. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala *student well-being* yang disusun berdasarkan teori dari Fraillon yang meliputi aspek-aspek dimensi yaitu dimensi intrapersonal dan dimensi interpersonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi intrapersonal meliputi otonomi, pengaturan emosional, resiliensi, harga diri, spiritualitas, keingintahuan, keterlibatan, orientasi penugasan, dan ketahanan. Sedangkan dimensi interpersonal meliputi komunikasi komunikatif, empati, penerimaan dan keterhubungan.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah perolehan bantuan dari siswa terhadap siswa lain yang berupa kepedulian, kasih sayang, nasehat, saran ataupun bantuan langsung seperti memberikan bantuan waktu maupun uang sehingga siswa merasa seperti dihargai, dicintai dan diperhatikan oleh kelompok siswa lainnya. Dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini diukur menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial teman sebaya menurut Sarafino dan Smith yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah siswa MAN 2 Kampar yang berjumlah 170 orang siswa (Akademik MAN 2 Kampar).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Gambaran populasi penelitian MAN 2 Kampar

Kelas	IPA	IPS	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
Kelas X	IPA ₁ , IPA ₂	IPS ₁ , IPS ₂	4	80
Kelas XI	IPA ₁ , IPA ₂	IPS ₁ , IPS ₂	4	90
Total			8	170

Sumber : *Bidang akademik MAN 2 Kampar*

Adapun karakteristik populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa yang dalam status aktif belajar di sekolah MAN 2 Kampar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI MAN 2 Kampar. Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk toleransi eror α sebesar 0,05 (Sugiyono, 2009). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 orang siswa MAN 2 Kampar dari kelas X dan XI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik sampel *proportionate stratified random sampling* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan strata atau kelompok yang terdiri dari tingkatan, sehingga masing-masing tingkat kelas mempunyai kesempatan yang sama menjadi subjek penelitian. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel yang harus diambil meliputi strata pendidikan tersebut (Sugiyono, 2009).

Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering bergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Jumlah anggota sampel yang akan digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki yaitu 1%, 5%, dan 10% (Sugiyono, 2009).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penentuan jumlah sampel dari populasi penelitian ditentukan dengan menggunakan tabel dari Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2009) dengan tingkat kesalahan 5% maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 114 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan strata kelas dari kelas

X dan XI digunakan rumus strata sebagai berikut :

$$\text{Rumus sampel strata} = \frac{\sum PS}{\sum P} \times \sum S$$

Keterangan :

$\sum PS$ = Populasi Strata

$\sum P$ = Populasi

$\sum S$ = Sampel

$$\text{Kelas X} = \frac{80}{170} \times 114 = 53,6$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{90}{170} \times 114 = 60,3$$

Berdasarkan hasil hitungan diatas jumlah yang didapatkan berupa pecahan yang dibulatkan ke atas jika lebih dari 0,5. Jadi, jumlah sampel kelas X yang didapatkan adalah 54 orang siswa dan kelas XI 60 orang siswa, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 114 orang siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen berupa skala pengukuran psikologi. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2009).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam skala yaitu skala dukungan sosial teman sebaya dan skala *student well-being* yang telah dikembangkan peneliti berdasarkan teori.

1. Skala *Student Well-Being*

Skala *student well-being* mengacu berdasarkan aspek dan teori dari Fraillon (2004). Skala *student well-being* yang disusun berdasarkan dimensi dan aspek *student well-being* menurut Fraillon yang terdiri dari 2 dimensi yaitu dimensi intrapersonal dan dimensi interpersonal. Aspek dimensi intrapersonal meliputi otonomi, pengaturan emosional, resiliensi, harga diri, spiritualitas, keingintahuan, keterlibatan, orientasi penugasan, dan ketahanan. Sedangkan aspek dimensi interpersonal meliputi komunikasi komunikatif, empati, penerimaan dan keterhubungan.

Skala *student well-being* ini disusun oleh peneliti dengan model skala Likert. Skala *student well-being* berjumlah 52 aitem yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) yang berupa pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable* yaitu yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 4.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Student Well-Being (untuk Try Out)

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
		F	UF	
Intrapersonal	Otonomi (<i>Autonomi</i>)	4, 22	17, 30	4
	Regulasi Emosi (<i>Emotional Regulation</i>)	2, 20	14, 36	4
	Resiliensi (<i>Resilience</i>)	10, 33	23, 45	4
	Efikasi Diri (<i>Self-efficacy</i>)	6, 27	41, 43	4
	Harga Diri (<i>Self-esteem</i>)	12, 7	21, 46	4
	Spiritualitas (<i>Spirituality</i>)	50, 8	34, 11	4
	Keingintahuan (<i>Curiosity</i>)	32, 18	40, 51	4
	Keterlibatan (<i>Engagement</i>)	5, 49	25, 13	4
Interpersonal	Orientasi Penguasaan (<i>Mastery Orientation</i>)	37, 52	16, 24	4
	Efikasi Komunikatif (<i>Communicative efficacy</i>)	3, 48, 39	29	4
	Empati (<i>Empathy</i>)	47, 35	26, 19	4
	Penerimaan (<i>Acceptance</i>)	1, 38	15, 44	4
	Keterhubungan (<i>Connectedness</i>)	28, 42	9, 31	4
Jumlah		27	25	52

***Keterangan: F= Favourable; UF= Unfavourable**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya mengacu berdasarkan teori dan jenis-jenis dukungan sosial teman sebaya dari Sarafino dan Smith (2011). Subjek diminta untuk mengisi skala dengan dukungan sosial teman sebaya yang terdiri dari jenis dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

Skala ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) yang berupa pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 4.

Tabel 3.3

Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya (untuk Try Out)

No	Jenis Dukungan	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Dukungan Emosi	Memahami keadaan teman berupa ungkapan, empati, kepedulian dan perhatian	32, 8	17, 22	4
		Memberikan rasa nyaman, ketentraman hati (misal: bersedia mendengarkan keluhan teman)	27, 11, 30	3	4
	Dukungan Penghargaan	Penghargaan positif (misal: pujian)	10, 24, 19	5	4
Saling memberikan dorongan positif untuk maju kepada teman (seperti saling memotivasi)		28, 12	20, 36	4	
3.	Dukungan Instrumen	Dukungan moril (berupa jasa, dorongan semangat dan membantu pekerjaan)	7, 26	35, 18	4
		Dukungan materi (memberikan pinjaman dan waktu untuk teman)	13, 23, 31	4	4
4.	Dukungan Informasi	Memberikan saran dan petunjuk kepada teman yang membutuhkan	6, 29	34, 14	4
		Memberikan informasi kepada teman yang membutuhkan	1, 25	15, 33	4
5.	Dukungan Jaringan Sosial	Menghabiskan waktu bersama	21, 2	16, 9	4
Jumlah			21	15	36

***Keterangan: F= Favourable; UF= Unfavourable**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang digunakan akan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala dukungan sosial teman sebaya dan *student well-being* dalam menyusun skripsi sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, uji coba aitem dilakukan terhadap 121 orang siswa MAN 2 Kampar yang terdiri dari kelas X dan kelas XI. Uji coba alat ukur dilakukan di sekolah MAN 2 Kampar. Pelaksanaannya dilakukan dari tanggal 19-20 April 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*.

1. Validitas

Validasi adalah karakteristik terpenting dalam pengukuran yang mengacu kepada akurasi dan kecermatan fungsi ukur tes yang bersangkutan. Melakukan validasi tes adalah mencari bukti empiris bahwa hasil ukur dari tes tersebut memang memberikan informasi yang akurat dan cermat mengenai atribut yang diukur, tanpa dicemari oleh informasi yang tidak relevan (Azwar, 2016). Validitas sering juga dikonsepskan sebagai sejauh mana alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2016; Field, 2009; Kerlinger, 2003; Kumar, 2011; Sugiyono, 2009). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas isi adalah sejauh mana aitem-aitem skala mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana aitem-aitem skala mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Azwar, 2016). Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. *Content validity* disusun berdasarkan rancangan/program yang telah ada dan uji validitasnya dengan membandingkan program yang ada dan konsultasi ahli atau *profesional judgement* (Sugiyono, 2009).

Validitas isi dalam penelitian ini diuji validitasnya melalui *profesional judgement* yang dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan *native speaker*.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsisten antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) (Azwar, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Besarnya koefisien kolerasi aitem-total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 dengan tanda positif atau negatif. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan kolerasi aitem-total, yang biasa digunakan adalah batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien kolerasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan dan aitem dapat dipilih untuk dijadikan skala. Aitem yang memiliki nilai r_{ix} atau $r_{i(X-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Apabila jumlah aitem yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Jika aitem memiliki nilai r_{ix} dibawah 0,20 sangat tidak disarankan untuk digunakan karena untuk menurunkan batas kriteria r_{ix} maka aitem digugurkan atau diganti (Azwar, 2015). Pada penelitian ini peneliti menentukan daya beda diatas atau sama dengan 0,30. Jadi aitem dengan koefisien $< 0,30$ dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,30$. Untuk indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *IBM statistical product and service solution (SPSS) 25.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala *student well-being* dari 52 aitem, diperoleh 38 yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$ berkisar dari 0,300 sampai 0,564. Sedangkan 14 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 1, 2, 4, 5, 10, 18, 24, 32, 33, 34, 35, 38, 42, dan 47.

Tabel 3.4

Blueprint Skala Student Well-Being (Setelah Try Out)

Aspek	Indikator	F		UF		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Intrapersonal	Otonomi (<i>Autonomi</i>)	22	4	17, 30	-	4
	Regulasi Emosi (<i>Emotional Regulation</i>)	20	2	14, 36	-	4
	Resiliensi (<i>Resilience</i>)	-	10, 33	23, 45	-	4
	Efikasi Diri (<i>Self-efficacy</i>)	6, 27	-	41, 43	-	4
	Harga Diri (<i>Self-esteem</i>)	12, 7	-	21, 46	-	4
	Spiritualitas (<i>Spirituality</i>)	50, 8	-	11	34	4
	Keingintahuan (<i>Curiosity</i>)	-	18, 32	40, 51	-	4
	Keterlibatan (<i>Engagement</i>)	49	5	25, 13	-	4
Interpersonal	Orientasi Penguasaan (<i>Mastery Orientation</i>)	37, 52	-	16	24	4
	Efikasi Komunikatif (<i>Communicative efficacy</i>)	3, 48, 39	-	29	-	4
	Empati (<i>Empathy</i>)	-	35, 47	26, 19	-	4
	Penerimaan (<i>Acceptance</i>)		1, 38	15, 44	-	4
	Keterhubungan (<i>Connectedness</i>)	28	42	9, 31	-	4
Jumlah		15	12	23	2	52

***Keterangan: F= Favourable; UF= Unfavourable**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil perhitungan pada skala dukungan sosial teman sebaya dari 36 aitem, diperoleh 33 yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$ berkisar dari 0,337 sampai 0,671. Sedangkan 3 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 2, 17, dan 21.

Tabel 3.5
Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya (Setelah Try Out)

No	Jenis Dukungan	Indikator	F		UF		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Dukungan Emosi	Memahami keadaan teman berupa ungkapan, empati, kepedulian dan perhatian	32, 8	-	22	17	4
		Memberikan rasa nyaman, ketentraman hati (misal: bersedia mendengarkan keluhan teman)	27, 11, 30	-	3	-	4
	Dukungan Penghargaan	Penghargaan positif (misal: pujian)	10, 24, 19	-	5	-	4
		Saling memberikan dorongan positif untuk maju kepada teman (seperti saling memotivasi)	28, 12	-	20, 36	-	4
	Dukungan Instrumen	Dukungan moril (berupa jasa, dorongan semangat dan membantu pekerjaan)	7, 6	-	35, 18	-	4
		Dukungan materi (memberikan pinjaman dan	13, 23, 31	-	4	-	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	waktu untuk teman)					
Dukungan Informasi	Memberikan saran dan petunjuk kepada teman yang membutuhkan	6, 29	-	34, 14	-	4
	Memberikan informasi kepada teman yang membutuhkan	1, 25	-	15, 33	-	4
Dukungan Jaringan Sosial	Menghabiskan waktu bersama	-	21, 2	16, 9	-	4
Jumlah		19	2	14	1	36

*Keterangan: F= *Favourable*; UF= *Unfavourable*

Berdasarkan sebaran aitem skala *student well-being* dan dukungan sosial teman sebaya yang valid dan gugur, maka disusun kembali *Blueprint* skala *student well-being* dan dukungan sosial teman sebaya yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianannya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.6 dan tabel 3.7.

Tabel 3.6

Blueprint Skala Student Well-Being (untuk Penelitian)

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
		F	UF	
Intrapersonal	Otonomi (<i>Autonomi</i>)	16	12, 23	3
	Regulasi Emosi (<i>Emotional Regulation</i>)	14	9, 25	3
	Resiliensi (<i>Resilience</i>)	-	17, 32	2
	Efikasi Diri (<i>Self-efficacy</i>)	2, 20	29, 30	4
	Harga Diri (<i>Self-esteem</i>)	7, 3	15, 33	4
	Spiritualitas (<i>Spirituality</i>)	36, 4	6	3
	Keingintahuan (<i>Curiosity</i>)	-	28, 37	2
	Keterlibatan (<i>Engagement</i>)	35	18, 8	3
	Orientasi Penguasaan (<i>Mastery Orientation</i>)	26, 38	11	3
Interpersonal	Efikasi Komunikatif (<i>Communicative efficacy</i>)	1, 34, 27	22	4
	Empati (<i>Empathy</i>)	-	19, 13	2
	Penerimaan (<i>Acceptance</i>)	-	10, 31	4
	Keterhubungan (<i>Connectedness</i>)	21	5, 24	3
	Jumlah	15	23	38

***Keterangan: F= Favourable; UF= Unfavourable**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7

Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya (untuk Penelitian)

No	Jenis Dukungan	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Dukungan Emosi	Memahami keadaan teman berupa ungkapan, empati, kepedulian dan perhatian	29, 7	19	3
		Memberikan rasa nyaman, ketentraman hati (misal: bersedia mendengarkan keluhan teman)	24, 10, 27	2	4
		Penghargaan positif (misal: pujian)	9, 21, 17	4	4
2.	Dukungan Penghargaan	Saling memberikan dorongan positif untuk maju kepada teman (seperti memotivasi)	25, 11	18, 33	4
3.	Dukungan Instrumen	Dukungan moril (berupa jasa, dorongan semangat dan membantu pekerjaan)	6, 23	32, 16	4
		Dukungan materi (memberikan pinjaman dan waktu untuk teman)	12, 20, 28	3	4
		Memberikan saran dan petunjuk kepada teman yang membutuhkan	5, 26	31, 13	4
4.	Dukungan Informasi	Memberikan informasi kepada teman yang membutuhkan	1, 22	14, 30	4
5.	Dukungan Jaringan Sosial	Menghabiskan waktu bersama	15	8	4
Jumlah			19	14	33

***Keterangan: F= Favourable; UF= Unfavourable**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Reliabilitas

Selain validitas, suatu tes yang diberikan ke siswa juga harus reliabel atau ajek, yang bermakna pengukuran dengan ujian yang dilakukan mendapatkan hasil yang konsisten (Sumintono & Widhiarso, 2015). Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2015). Reliabilitas adalah karakteristik tes yang juga tidak kalah pentingnya, mengacu kepada konsistensi pengukuran yang berarti bahwa perbedaan skor yang diperoleh dalam pengukuran memang mencerminkan adanya perbedaan kemampuan yang sesungguhnya, bukan perbedaan yang disebabkan oleh adanya eror pengukuran (Azwar, 2016).

Estimasi reliabilitas artinya adalah mencari bukti empiris bahwa hasil ukur dari tes tersebut memang memberikan variasi perbedaan yang konsisten, bukan perbedaan yang terjadi secara random atau secara kebetulan. Sementara yang paling banyak digunakan adalah pengukuran dengan konsistensi internal oleh *Alpha Cronbach* yang melihat konsistensi antar belahan tes. Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 100. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{xx'} = 100$ belum pernah dijumpai (Azwar, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mengestimasi koefisien reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25.0 for Windows*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Student Well-Being</i>	38	0.902
Dukungan Sosial Teman Sebaya	33	0.924

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas variabel *student well-being* dan dukungan sosial teman sebaya tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik *structural equation modeling* (SEM) dengan menggunakan *software M-PLUS* versi 7.4. *Structural equation modeling* merupakan kumpulan dari teknik statiska yang mengarah pada hubungan antara satu variabel bebas atau lebih, kontinu atau diskrit, dan satu atau lebih variabel tergantung yang diperiksa. Variabel bebas dan tergantung dapat menjadi faktor-faktor atau variabel yang diukur. *Structural equating modeling* juga merujuk pada model kausal, analisis kausal, persamaan model yang bersimultan, analisis struktur-struktur kovarians, *path analysis*, dan *confirmatory facor anaysis* (ulman & bentler 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raykov dan marcaulides (2006) juga menjelaskan bahwa *structural equation modeling* merupakan penggunaan keseluruhan isi sebagai duga umum yang mengruhi jenis variasi pada model yang ditemukan. Hair et.al.(2006) menjelaskan bahwa *structural equation modeling* merupakan teknik statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat. Kemudian Muthen dan Muthen (2012) menjelaskan bahwa *structural equation modeling* memiliki dua bagian yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran untuk *confirmatory factor snalisis* dan *structural equation modeling* adalah model *multivariat regressions* yang menggambarkan hubungan antara indikator dan faktor. Selanjutnya wijayanto (2007) menjelaskan bahwa dari segi metodologi *structural equation modeling* memainkan berbagi peran, diantara sebagai Sistem persamaan simultan, analisis kausal linier, *path analysis*, *analysis of covariance structure*, dan model persamaan struktural.

Berdasarkan keterangan di atas, maka untuk mendukung pengujian hipotesis dalam penelitian diperlukan analisis *structural equation modeling* dengan variabel moderasi. Merujuk pada penjelasan Wijayanto (2007), maka tahapan proses analisis *structural equation modeling* yaitu:

1. Spesifikasi model, yaitu dengan melakukan pembentukan model awal persamaan struktural, sebelum dilakukan estimasi. Model awal ini diformulasikan berdasarkan suatu teori atau penelitian sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Identifikasi, yaitu melakukan pengkajian tentang kemungkinan diperolehnya nilai yang unik untuk setiap parameter yang ada di dalam model dan kemungkinan persamaan simultan tidak ada solusinya.
3. Estimasi, yaitu melakukan estimasi untuk memperoleh nilai dari parameter-parameter yang ada di dalam model.
4. Uji kecocokan, yaitu keseluruhan model memiliki nilai *Goodness of Fit*, dimana alat ukurnya adalah :

a. *Chi-square* (X^2)

$$X^2 = (n-1) P [s, \sum (0)]$$

Peneliti berusaha memperoleh nilai X^2 yang rendah yang menghasilkan *significance level* lebih besar atau sama dengan 0.05 ($p \geq 0.05$).

b. *Non-Centrality Parameter* (NCP)

$$NCP = X^2 - df$$

NCP juga merupakan ukuran *badness of fit* dimana semakin besar perbedaan antara \sum dengan $\sum(0)$ semakin besar nilai NCP.

c. *Scaled Non-Centrality Parameter* (SNCP)

$$SNCP = (X^2 - df)/n$$

d. *Goodness-of-Fit Index* (GFI)

$$GFI = 1 - \frac{F}{F_0}$$

Nilai GFI berkisar antara 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*), dan nilai

$GFI \geq 0.90$ merupakan *good fit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)

$$RMSEA = \sqrt{\frac{F_0}{df}}$$

Nilai RMSEA $\leq 0,05$ menandakan *close fit*, sedangkan $0,05 < RMSEA \leq 0,08$ menunjukkan *good fit*.

5. Analisis terhadap model struktural, yaitu mencakup pemeriksaan terhadap signifikan koefisien-koefisien yang diestimasi. Metode structural equating modeling dengan software M-PLUS tidak saja menyediakan nilai koefisien-koefisien yang diestimasi tetapi juga nilai-z (z-value) dan nilai-p (p-value) untuk setiap koefisien, sehingga dengan menspesifikasikan tingkat signifikan, maka setiap koefisien yang mewakili hubungan kasual yang dihipotesiskan dapat diuji signifikansinya secara statistik dengan nilai-z yang $\geq 1,96$ atau melihat t hitung dibandingkan z hitung dengan alpha 5% sehingga model dianggap signifikan apabila nilai $t_{\text{statistik}} > t_{\text{table}}$ 1,96.

PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, yaitu menentukan judul penelitian, membuat latar belakang permasalahan serta rumusan penelitian, dan mengumpulkan materi yang membahas mengenai variabel penelitian.
- b. Langkah kedua, yaitu menentukan dasar teori dan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Langkah ketiga, yaitu menyusun alat ukur yang digunakan dalam penelitian, menentukan populasi, sampel, teknik analisis dalam penelitian.
- d. Langkah keempat, yaitu melakukan uji coba alat ukur sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian.
- e. Langkah kelima, yaitu mempersiapkan seluruh persiapan yang diperlukan dalam melakukan penelitian.
- f. Langkah keenam, yaitu melakukan proses penelitian. Dalam langkah ini peneliti memberikan alat ukur kepada responden penelitian dan harus memastikan bahwa responden memahami cara pengisian alat ukur dengan benar.
- g. Langkah ketujuh, yaitu melakukan analisis terhadap data penelitian.
- h. Langkah kedelapan, yaitu melakukan pembahasan terhadap hasil analisis data dan memberikan kesimpulan.

H. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di sekolah MAN 2 Kampar. Berikut rincian jadwal penelitian pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.9

Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pra Riset	19 Desember 2018
2.	Seminar Proposal	13 Februari 2019
3.	Uji Coba Alat Ukur (<i>Try Out</i>)	19 April - 20 April 2019
4.	Pelaksanaan Riset/ Penelitian	5 Mei - 6 Mei 2019
5.	Pengolahan Data Penelitian	7 Mei 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dukungan sosial teman sebaya secara signifikan ada hubungan positif dengan *student well-being*. Artinya, semakin baik dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki siswa MAN 2 Kampar maka akan semakin baik pula *student well-being* yang dirasakan siswa MAN 2 Kampar.
2. Adapun hasil sumbangsih variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap *student well-being* yaitu sebesar 10,1% sedangkan sisanya 89,9% lagi dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain.
3. Setiap jenis dukungan sosial teman sebaya merupakan satu kesatuan yang mana semua jenis dukungan sosial teman sebaya tidak bisa berdiri sendiri karena memberikan pengaruh signifikansi secara bersama-sama terhadap *student well-being*.
4. Jenis dukungan emosi memberikan nilai signifikansi terbesar dalam mempengaruhi *student well-being*. Sementara, jenis dukungan informasi memberikan nilai signifikansi paling rendah dalam mempengaruhi *student well-being*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk mempertahankan dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki siswa sehingga akan membantu siswa untuk berfungsi efektif dalam komunitas sekolah terkait perilaku siswa dan pengalaman siswa disekolah agar dapat mencapai kondisi *student well-being* yang stabil dalam menghadapi kehidupan sekolah.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan *student well-being* pada siswa, karena *student well-being* pada siswa MAN 2 Kampar sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilakukan dengan cara guru-guru lebih memperhatikan siswa disekolah dan juga *student well-being* pada siswa MAN 2 Kampar agar siswa merasa nyaman disekolah.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan juga diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan faktor lainnya untuk memprediksi *student well-being*, seperti faktor prestasi akademik, *a sense of meaning*, *school connectedness*, gaya hidup, *school engagement* dan lainnya (Noble dan Wyatt, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampuni, Sutarimah., Andayani, Budi. (2007). Memahami Anak dan Remaja dengan Kasus Mogok Sekolah: Gejala, Penyebab, Struktur Kepribadian, Profil Keluarga, dan Keberhasilan Penanganan. *Jurnal Psikologi . Volume 34*, No. 1, 55 – 75.
- Awartani, M., Whitman, C., & Gordon, J. (2008). Developing instruments to capture young people's perceptions of how school as a learning environment affects their well-being. *European Journal of Education*, 43(1), 51-70.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bornstein, M. H., Davidson, L., Keyes, C. L. M., Moore, K. A. (2003). Wellbeing: Positive development across the life course. *New Jersey, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.*
- Breslin, G., Shannon, S., Fitzpatrick, B., Hanna, Donncha., Belton, S., Brennan, D. (2017). Physical Activity, Well-Being and Needs Satisfaction in Eight and Nine-Year-Old Children from Areas of Socio-Economic Disadvantage. *Child Care In Practice. Vol. 23*, No. 3, 275–291.
- Broman, C. L. (1993). Social Relationships And Health-Related Behavior. *Journal Of Behavioral Medicine*, 16, 335–350.
- Brunstein, C, Joachim. (1993). Personal Goals and Subjective Well-Being: A Longitudinal Study. *Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 65*, No. 5, 1061-1070.
- Cappella, E., Kim, H. Y., Neal, J. W., & Jackson, D. R. (2013). Classroom peer relationships and behavioral engagement in elementary school: The role of social network equity. *American Journal of Community Psychology*, 52 (3-4), 367-379.
- Cohen, S and Syne, SI. (1985). *Social Support And Health*. London : Academic Press Inc.
- Cotterell, J. (1996). *Social networks and social influences in adolescence. Dalam Psychology in the School*. London: Routledge.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating Quantitative and Qualitative research*. Fourth Edition. Upper Saddle River, NJ: Merrill Prentice Hall.

Dariyo, Agoes. (2015). Ketrampilan Organisasi, Kecerdasan Emosi dan Persahabatan. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*. Psychology Forum UMM, ISBN: 978-979-796-324-8.

Diener, E. (2009). Subjective well-being. Dalam Diener, E. (Ed.), *The science of well-being: The collected works of Ed Diener series 37*, 27-34. Champaign: Springer.

Distefano, C., Zhu, M., & Mindrila, D. (2009). Understanding and Using Factor Scores; Considerations For The Applied Researcher. *Practical Assessment, Research & Evaluation*. Vol 14, No. 20. 1-11.

Estika, Riestya. (2014). Penyusunan Alat Ukur *Student Well-Being* untuk Siswa Sekolah Menengah. *Tesis*. Magister Profesi Psikologi UGM. Yogyakarta.

Field, A. (2009). *Discovering Statistic Using SPSS. Third Edition*. Los Angeles: Sage Publications.

Fraillon, J. (2004). *Measuring Student Well-Being in the Context of Australian Schooling: Discussion Paper*. South Australian Department of Education and Children's Services: South Australia.

Frost, P. (2010). *The Effectiveness of Student Well-being Programs and Services. Victorian Auditor-General's Report*. Diunduh dari http://download.audit.vic.gov.au/files/2901_1_0-Student_Wellbeing-Full-Report.pdf.

Hanapi, Imam., Agung, M, I. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*. Volume 9, No. 1 (2018), 37 – 45.

Harlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Haji, Kurnia, P, S., Akmal, Zakiah, Sari. (2017). Hubungan Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol 2, No 2, 171 – 181. ISSN 2502-9363 (print); ISSN 2527-7456 (online).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Keyes, C. L. M. & Waterman, M. B. (2008). Dimensions of well-being and mental health in adulthood. Dalam Marc H. Bornstein, dkk. (Ed), WellBeing: Positive development across the life course. New Jersey, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- King, R. B., & Datu, J. A. (2017). Happy classes make happy students: Classmates' well-being predicts individual student well-being. *Journal of School Psychology*, 65, 116-128.
- Kumalasari, Fani., Ahyani, Nur, Latifah. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur. Volume 1*, No.1.
- Kurniastuti, Irine., Azwar, Saifuddin. (2014). Construction of Student Well-being Scale for 4-6th Graders. *Jurnal Psikologi. Volume 41*, No. 1 : 1 – 16.
- Lent, W, Robert. (2004). Toward a Unifying Theoretical and Practical Perspective on Well-Being and Psychosocial Adjustment. *Journal of Counseling Psychology. Vol. 51*, No. 4, 482–509.
- Lutfi, F, Nindiya, Devinta. (2012). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Santriwati Pengurus Organisasi Pelajar Ppmi Assalaam (OP3MIA). *Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Maslihah, Sri. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip Vol. 10*, No.2.
- Mawaddah, Ledy. (2018). Well-being Siswa yang Diikutkan Banyak Kegiatan Bimbingan Belajar oleh Orang Tuanya. *Proceedings of The ICECRS, Volume 1 No 3*. Hal. 265-276 ISSN. 2548-6160 (Online) DOI: 10.21070/picecrs.v1i3.1374.
- Muhammad, Fathi., Rosiana, Dewi. (2017). *Student Well-Being* pada Siswa MTs X Cimahi. *Jurnal Psikologi. Volume 3*, No. 2.
- Muthén, L.K. and Muthén, B.O. (2012). *Mplus User's Guide*. Seventh Edition. Los Angeles, CA: Muthén & Muthén.
- Noble, T., McGrath, H., Roffey, S., & Rowling, L. (2008). A scoping study on student wellbeing. Canberra, ACT, Australia: Department of Education, Employment & Workplace Relations.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noble, Toni., Wyatt, Tim. (2008). *Scoping study into approaches to student wellbeing. Literatur review. ACU National, Erebus International*. ABN: 194 838 69 033.
- O'Brien, Maeve. (2008). *Well-Being and Post-Primary Schooling*. National Council for Curriculum and Assessment: Merrion Square, Dublin 2. ISSN 1649-3362.
- Oberle, E. & Schonert-Reichl, K. A. (2013). Relations among peer acceptance, inhibitory control, and math achievement in early adolescence. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 34 (1), 4551.
- Papalia, E. D. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Patty, Salomina., Wijono, Sutarto., Setiawan, Adi. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, Dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Kristen Ypkpm Ambon. *Psikodimensia*. Volume 15, No. 2. (204-235) P Issn : 1411 – 6073.
- Park, N. (2004). The role of subjective wellbeing in positive youth development. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591(1), 25–39.
- Pierce, J. P., Distefan, J. M., Kaplan, R. M., & Gilpin, E. A. (2005). The Role Of Curiosity In Smoking Initiation. *Addictive Behaviors*, 30, 685–696.
- Puspitasari, Y, P., Abidin, Z., Sawitri, R, D. (2010). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional (UN) Pada Siswa Kelas Xii Reguler Sma Negeri 1 Surakarta.
- Richmawati, Ainun., Nurhamida, Yuni. (2018). Dukungan Sosial Teman Virtual Melalui Media Instagram pada Remaja Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 06, No.01. pISSN: 2301-8267 | eISSN: 2540-8291.
- Raykov, Tenko., Marcoulides, A, George. (2006) On Multilevel Model Reliability Estimation From the Perspective of Structural Equation Modeling, Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal. *Journal*, 13:1, 130-141, DOI: 10.1207/s15328007sem1301_7
- Robbins, L. B., Stommel, M., & Hamel, L. M. (2008). Social support for physical activity of middle school students. *Public Health Nursing*, 25(5), 451-460.
- Ronen, Tammie., Seeman, Anat. (2007). Subjective Well Being of Adolescents in Boardingschools Under Threat of War. *Journal of Traumatic Stress*. Vol.20, No.6. pp. 1053-1062.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ryff, C. D. & Keyes, C. L. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 69: 719-727.
- Santrock, W, Jhon. (2007). *Remaja Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Sarafino, E. P., Smith, W, Thimoty. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions (Seventh edition)*. New York: John Wiley & Sons.
- Setyawan, Imam., Dewi, Sari, Kartika. (2015). Kesejahteraan Sekolah Ditinjau dari Orientasi Belajar Mencari Makna dan Kemampuan Empati Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol.14 No.1, 9-20.
- Sorayah. (2015). Uji Validitas Konstruk *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II). *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*. Vol. 4, No. 1. 29-46.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumintono, B., Widhiarsho, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan RASCH Pada Asessment Pendidikan*. Cetakan Pertama. Cimahi: Trim Komunikata.
- Thomson, K. C., Schonert-Reichl, K. A., & Oberle, E. (2015). Optimism in early adolescence: Relations to individual characteristics and ecological assets in families, schools, and neighborhoods. *Journal of Happiness Studies*, 16(4), 889-913.
- Ullman, B, Jodie., Bentler, M, Peter. (2003). *Structural Equation Modeling*. Handbook of Psychology, Second Edition.
- Umar, J. (2015). Peran Pengukura Dan Analisis Statistika Dalam Penelitian Psikologi. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*. Vol. 4, No. 1. 17-28.
- Wanda, A, Maria., Wijono, Sutarto., Setiawan, Adi. (2016). Self-Esteem, Dukungan Sosial Teman Sebaya, dan School Connectedness Sebagai Prediktor Subjective Well-Being Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Tuntang Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Program Pasca Sarjana Magister Sains Psikologi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Wati, Dwi, Kurniasari., Leonardi, Tino. (2016). Perbedaan Student Well-Being Ditinjau dari Persepsi Siswa terhadap Perilaku Internasional Guru. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol 5, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wentzel, K. R., Barry, C. M., & Caldwell, K. A. (2004). Friendships in middle school: Influences on motivation and school adjustment. *Journal of Educational Psychology*, 96 (2), 195.

Wijayanti, K,A, Puspita., Sulistiobudi, Ashriyana, Rezki. (2018). Peer Relation Sebagai Prediktor Utama School Well-Being Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Vol. 17* No. 1, 56-67.

Wijanto, S, H. (2007). *Struktural Equation Modeling dengan LISREL 8.8: Konsep dan Tutorial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wilkinson, R. B. (2004). The role of parental and peer attachment in the psychological health and self-esteem of adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 33, 479–493.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

VALIDASI ALAT UKUR



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA *STUDENT WELL-BEING*)

Defenisi Operasional *Student well-being*

Student well-being adalah suatu kondisi dimana siswa merasa nyaman di sekolah, merasa puas dengan dirinya sendiri maupun berhubungan dengan orang lain, menunjukkan respons emosional yang konsisten sesuai dengan peristiwa yang siswa alami dan tidak adanya kondisi negatif seperti depresi, kecemasan dan perilaku menyimpang serta keterlibatan siswa dalam komunitas sekolah. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala *student well-being* yang disusun berdasarkan teori dari Fraillon yang meliputi aspek-aspek dimensi yaitu dimensi intrapersonal dan dimensi interpersonal. Dimensi intrapersonal meliputi otonomi, pengaturan emosional, resiliensi, harga diri, spiritualitas, keingintahuan, keterlibatan, orientasi penugasan, dan ketahanan. Sedangkan dimensi interpersonal meliputi komunikasi komunikatif, empati, penerimaan dan keterhubungan.

Adapun aspek dan indikatornya :

1) Dimensi Intrapersonal

- a. Otonomi: Seseorang dapat dikatakan otonom ketika mereka bersedia berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dilingkungan mereka. Siswa memiliki kesadaran untuk dapat mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam hal terkait lingkungan sekolahnya.
- b. Regulasi emosi: Dalam konteks sekolah, regulasi emosi ditandai dengan kondisi siswa dalam merespon emosional dalam berbagai jenis dan tingkat emosional sesuai dengan peristiwa yang mereka alami. Siswa dengan tingkat regulasi emosi yang tinggi akan menunjukkan respon emosional yang konsisten sesuai dengan sosial mereka dan konteks situasi sosial disekolah.
- c. Resiliensi: resiliensi adalah kemampuan untuk mengelola, memulihkan, dan menghindari dari peristiwa-peristiwa penting yang menantang yang membebani atau melebihi kemampuan seseorang. Resiliensi dapat dianggap identik dengan istilah *coping* digunakan oleh gerakan psikologi positif dan membentuk fokus pada tujuan untuk mendukung kesejahteraan siswa disekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Efikasi diri: efikasi diri mengacu pada sejauh mana siswa percaya dirinya mampu mengatur, melaksanakan dan menyesuaikan strategi untuk memenuhi hasil yang diinginkan.

Dalam konteks sekolah, siswa dengan tingkat efikasi diri tinggi akan merasa yakin dengan kemampuan mereka dalam mengelola tugas akademik dan sosial yang mereka hadapi. Pengukuran efikasi diri siswa dalam konteks sekolah melibatkan interpretasi berbagai perilaku siswan yang otentik di berbagai konteks.

- e. Harga diri: Harga diri menggambarkan komponen afektif konsep diri yang mengacu pada perasaan seseorang tentang diri mereka sendiri. Harga diri dianggap sebagai hal medasar bagi konstruksi kesejahteraan intrapersonal.
- f. Spiritualitas: Spiritualitas didefinisikan sebagai makna-makna positif dan tujuan dalam kehidupan dan merupakan komponen penting dari banyak model kesejahteraan.
- g. Keingintahuan: Keingintahuan adalah keinginan intrinsik untuk belajar lebih banyak. Pada siswa itu adalah kekuatan motivasi yang dimanifestasikan dalam kemampuannya untuk mengendalikan arah perilaku belajar seperti mencari informasi dan pemecahan masalah. Bukti tingkat keingintahuan yang tinggi akan ditandai dengan keterlibatan siswa dalam tugas-tugas pada bidang yang siswa tidak suka atau merasa kurang percaya diri untuk bisa menyelesaikannya. Bukti keingintahuan disekolah akan datang dari proses pembelajaran siswa dibanding hasil tugas yang diselesaikan siswa.
- h. Keterlibatan: Keterlibatan siswa mencakup keterlibatan dengan proses pembelajaran dan keterlibatan dengan komunitas sekolah. Keterlibatan termasuk perhatian, minat, dan upaya yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Keterlibatan siswa sangat dihargai oleh guru dan pihak pengajar lainnya dan dianggap sebagai ukuran mendasar dari kesejahteraan siswa disekolah.
- i. Orientasi Penguasaan: Orientasi penguasaan didefinisikan sebagai keinginan untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam konteks sekolah, bukti orientasi penguasaan terutama diwujudkan dengan pencapaian upaya siswa dalam penyelesaian, penyempurnaan dan peningkatan pembelajaran dan tugas kelompok yang mereka lakukan sebagai bagian dari kehidupan sekolah mereka.



2) Dimensi Interpersonal

- a. Efikasi komunikasi: Efikasi komunikasi adalah penggunaan keterampilan komunikatif dalam konteks untuk mencapai suatu tujuan. Agar berfungsi efektif disekolah, siswa perlu berinteraksi dengan semua anggota komunitas sekolah termasuk siswa lain dari semua tingkatan sekolah, guru, orangtua, dan mitra sekolah. Efikasi komunikasi mewakili kemampuan siswa untuk menggunakan keterampilan berkomunikasi secara efektif di berbagai konteks sekolah untuk berbagai tujuan.
- b. Empati: Empati mencakup dua konstruksi yaitu empati kognitif secara intelektual mengambil peran atau perspektif orang lain dan empati afektif merespons dengan emosi yang sama terhadap emosi orang lain. Biasanya empati kognitif akan terbukti ketika siswa diminta untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang pikiran dan perasaan orang lain sebagai bagian dari tugas belajar akademik atau dalam tugas pembelajaran sosial. Siswa dapat menunjukkan empati afektif melalui partisipasi mereka dalam beberapa tugas belajar meskipun bukti afektif lebih mungkin muncul saat interaksi sosial siswa.
- c. Penerimaan: Penerimaan adalah penilaian masyarakat melalui karakter dan kualitas orang lain. Penerimaan didasarkan pada keyakinan siswa tentang kebaikan dari orang lain yang mencakup nilai-nilai interpersonal seperti rasa hormat, toleransi, kepercayaan dan pengertian. Siswa dengan tingkat penerimaan yang tinggi akan menunjukkan sikap positif terhadap teman sebaya, guru, dan anggota sekolah lainnya.
- d. Keterhubungan: Keterhubungan antarpribadi adalah kesadaran seseorang untuk menjalin hubungan erat dengan dunia sosial. Ini mewakili hubungan yang bermakna dengan berbagai macam orang dan keragaman teman sebaya. Disekolah komunitas, keterhubungan akan diwakili oleh jumlah, jangkauan, kualitas dan kesesuaian hubungan sosial yang dikembangkan siswa. Siswa dengan keterhubungan interpersonal tinggi akan ditandai dengan demonstrasi siswa yang sukses dengan memiliki hubungan dekat dengan berbagai teman sebaya, guru dan anggota sekolah lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (✓)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

3. Jumlah Aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 28 aitem. Dengan jumlah aitem *favorable* adalah 87 aitem dan jumlah aitem *unfavorable* adalah 25 aitem.

4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif, yaitu :

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Penilaian Setiap Aitem

Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakuakn dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disesuaikan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Jika bapak/ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikatornya berilah tanda ceklis (✓) pada kolom relevan, demikian seterusnya untuk semua aitem.



SKALA STUDENT WELL-BEING

Aspek	Indikator	Item	Pilihan Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Personal	Otonomi (Autonomy)	1. Saya terlambat datang ke sekolah (UF)	✓			
		2. Saya akan menyusun kursi meskipun sedang tidak piket (F)	✓			
		3. Saya membuat jadwal mengerjakan tugas segera setelah tugas tersebut diberikan (F)	✓			
		4. Ketika menemukan sampah saya enggan membuangnya karena bukan sampah saya (UF)	✓			
Personal	Regulasi Emosi (Emotional Regulation)	5. Saya menahan perasaan negatif dan emosi yang menekan setiap berdiskusi (F)	✓			
		6. Ketika marah kepada teman maka saya akan membanting benda yang ada di sekitar (UF)	✓			
		7. Saya akan meminta maaf kepada teman ketika berbuat salah (F)	✓			
		8. Ketika ada masalah maka saya akan menangis histeris dan tidak mau makan (UF)	✓			
Personal	Ketahanan (Resilience)	9. Saya tetap semangat ke sekolah, meskipun teman sering membully (F)	✓			
		10. Saya malas pergi ke sekolah karena banyak tugas (UF)	✓			
		11. Saya akan membolos setiap jam pelajaran yang gurunya membosankan (UF)	✓			
		12. Saya tetap mengerjakan tugas meski tugas itu sulit (F)	✓			
Personal	Efikasi Diri (Self-efficacy)	13. Bagi saya ulangan itu berat sehingga saya lebih memilih bermain daripada menyiapkan diri (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spiritualitas
(*Spirituality*)

Keingintahuan
(Curiosity)

Keterlibatan
(Engagement)

No	Pernyataan	Jawab	Kelas	Tahun
14.	Saya berusaha menjadi yang terbaik disetiap kegiatan sekolah (F)	✓		
15.	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus (F)	✓		
16.	Saya merasa tidak mampu menjadi juara kelas (UF)	✓		
17.	Saya orang yang mandiri (F)	✓		
18.	Saya cenderung merasa bahwa saya orang yang gagal (UF)	✓		
19.	Saya memiliki sikap positif terhadap diri sendiri (F)	✓		
20.	Saya merasa kurang dihargai oleh orang lain (UF)	✓		
21.	Saya berpegang teguh dengan prinsip hidup saya (F)	✓		
22.	Saya mempunyai tanggung jawab dalam menjalani hidup (F)	✓		
23.	Kepercayaan saya membuat hidup saya tidak penting (UF)	✓		
24.	Saya jarang menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari (UF)	✓		
25.	Saya akan mencoba hal-hal yang tidak biasa saya lakukan (F)	✓		
26.	Bagi saya belajar cukup dikelas saja (UF)	✓		
27.	Saya suka membuat terobosan baru dalam belajar (F)	✓		
28.	Saya lebih suka bercerita dengan teman daripada membaca buku ketika disuruh guru (UF)	✓		
29.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (F)	✓		
30.	Saya aktif bertanya dikelas (F)	✓		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Kelantan (Eng)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orientasi Penguasaan (Mastery Orientation)	31. Saya kurang antusias jika bekerja dalam kelompok (UF)	✓							
	32. Saya merasa sulit bekerja sama dengan teman-teman saya (UF)	✓							
	33. Saya jarang mengumpulkan tugas tepat waktu (UF)	✓							
	34. Untuk meningkatkan kualitas belajar saya mencari gagasan baru dari segala sumber (F)	✓							
	35. Saya akan menegur teman yang mengganggu konsentrasi saat pelajaran berlangsung (F)	✓							
	36. Saya kurang puas dengan pencapaian yang saya miliki saat ini (UF)	✓							
Efikasi Komunikatif (Communicative efficacy)	37. Saya orang lain sedang berbicara saya menjadi pendengar yang baik dan memperhatikannya (F)	✓							
	38. Saya merasa sulit berkomunikasi dengan teman-teman satu kelompok saya (UF)	✓							
	39. ketika saya tidak masuk sekolah saya akan mencari informasi tentang pelajaran pada teman (F)	✓							
	40. saya akan menyapa saat berselisih dengan guru dan teman (F)	✓							
Empati (Empathy)	41. Saya menertawakan teman saya saat dia terjajah di sekolah (UF)	✓							
	42. Saya sukarela ikut menjenguk guru yang tertimpa musibah (F)	✓							
	43. Saya menghibur teman yang sedang bersedih (F)	✓							
	44. Saya hanya menonton ketika teman saya disakiti oleh orang lain (UF)	✓							
Penerimaan (Acceptance)	45. Saya ingin keluar kelas ketika guru itu mengajar (UF)	✓							



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterhubungan (Connectedness)	46. Saya suka memotong pembicaraan orang lain (R/F)	✓				
	47. Saya menghargai apa yang disampaikan guru meskipun itu teguran buat saya (F)	✓				
	48. Saya menerima kesalahan teman saya (F)	✓				
	49. Saya menjaga ikatan persahabatan pribadi antar sesama teman dari berbagai kelas (F)	✓				
	50. Saya senang bergaul dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang (F)	✓				
	51. Saya merasa sulit memperbaiki hubungan dengan teman yang pernah bertengkar dengan saya (UF)	✓				
	52. Saya akan telat masuk ke kelas ketika guru yang mengajar guru yang tidak saya sukai (I/F)	✓				

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul :

Isi (kesesuaian dengan indikator) :

Okp

Bahasa :

Okp

3. Jumlah Item :

Okp

Pekanbaru, 15 April 2019

Validator

Desma Husni, S.Psi., S.Pd.I., M.A., Psikolog

NIP. 19781228 200604 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA)

1. Definisi Operasional Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah perolehan bantuan dari siswa terhadap siswa lain yang berupa kepedulian, kasih sayang, nasehat, saran ataupun bantuan langsung seperti memberikan bantuan waktu maupun uang sehingga siswa merasa seperti dihargai, dicintai dan diperhatikan oleh kelompok siswa lainnya. Dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini diukur menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial teman sebaya menurut Sarafino dan Smith (2011)

Adapun jenis-jenisnya :

a. Dukungan emosional

Dukungan ini mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian yang dapat memberikan rasa nyaman, ketentraman hati dan merasa dicintai/disukai pada orang yang bersangkutan.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini meliputi penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan atas gagasan atau perasaan dan perbandingan positif individu dengan orang lain.

c. Dukungan Instrumental

Dalam hal ini mencakup bantuan langsung berupa jasa, waktu maupun uang. (memberi pinjaman dan membantu pekerjaan).

d. Dukungan informasi

Pada dukungan ini meliputi pemberian nasehat, saran, petunjuk, informasi ataupun umpan balik.

e. Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan ini terjadi dengan memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama. Rasa kebersamaan dengan anggota kelompok merupakan dukungan bagi individu.



2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (✓)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

3. Jumlah Aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 36 aitem. Dengan jumlah aitem *favourable* adalah 19 aitem dan jumlah *unfavourable* adalah 17 aitem.

4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif, yaitu :

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Penilaian Setiap Aitem

Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakuakn dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disesuaikan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Jika bapak/ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikatornya berilah tanda ceklis (✓) pada kolom relevan, demikian seterusnya untuk semua aitem.



SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Aspek	Indikator	No	Aitem	Pilihan jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Dukungan Emosi	Memahami keadaan teman berupa ungkapan empati, kepedulian dan perhatian	1.	Teman saya marah ketika saya membuat kesalahan (UF)	✓			
		2.	Teman-teman selalu ada ketika saya sedih (F)	✓			
		3.	Teman saya selalu memberikan perhatian yang positif buat saya (F)	✓			
		4.	Teman saya cuek kepada saya (UF)	✓			
	Memberikan rasa nyaman, ketentraman hati (misal: bersedia mendengarkan keluhan teman)	5.	Teman saya berusaha membuat saya tenang ketika berada dalam kondisi yang sedang kacau (F)	✓			
		6.	Teman saya membuat saya selalu merasa nyaman ketika berteman dengannya (F)	✓			
		7.	Ketika saya sedang dalam masalah, teman bersedia mendengarkan keluhan saya (F)	✓			
		8.	Teman saya terpaksa untuk mendengarkan keluhan masalah saya (UF)	✓			
Penghargaan	Penghargaan positif (misal: pujian)	9.	Teman saya selalu mengejek saya (UF)	✓			
		10.	Teman saya memuji saya ketika saya melakukan sesuatu yang positif (F)	✓			
		11.	Saya merasa dihargai oleh teman saya (F)	✓			
		12.	Teman-teman saya melakukan hal-hal yang baik kepada saya (F)	✓			
	Saling memberikan dorongan	13.	Teman saya selalu menolak ketika saya memberikan motivasi (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif untuk maju kepada teman (seperti saling memotivasi)	14.	Teman-teman mengatakan hal-hal yang membuat saya semakin terpuruk (UF)	✓						
	15.	Motivasi yang diberikan teman saya membuat saya semangat belajar (F)	✓						
	16.	Teman saya ikut senang ketika saya mendapatkan nilai yang bagus (F)	✓						
Dukungan moril (berupa jasa, dorongan semangat dan memlantu pekerjaan)	17.	Teman saya bersikap cuek ketika saya butuh bantuan (UF)	✓						
	18.	Teman saya memberikan semangat kepada saya ketika sedang mengerjakan sesuatu (F)	✓						
	19.	Teman saya lebih memilih bermain daripada membantu saya dikelas (UF)	✓						
	20.	Teman saya membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas di kelas (F)	✓						
Dukungan materi (memberikan pinjaman dan waktu untuk teman)	21.	Teman saya menolak meminjamkan uangnya saat saya kesulitan (UF)	✓						
	22.	Teman saya sering mengajak jalan-jalan untuk menghibur saya (F)	✓						
	23.	Teman saya meluangkan waktu untuk membantu mencari solusi masalah saya (F)	✓						
	24.	Teman saya secara sukarela meminjamkan uangnya ketika saya sedang membutuhkan (F)	✓						
Memberikan saran dan petunjuk kepada teman yang membutuhkan	25.	Teman enggan memberikan saran ketika saya meminta pendapatnya (UF)	✓						
	26.	Teman saya memberi tahu cara melaksanakan atau menjalankan sesuatu rencana untuk kegiatan sekolah (F)	✓						



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dukungan Jaringan Sosial

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan informasi kepada teman yang membutuhkan	27.	Teman saya sengaja memberikan petunjuk yang salah kepada saya (UF)	✓			
	28.	Teman memberikan saran ketika saya malas mengerjakan PR (F)	✓			
	29.	Teman saya memberikan ide untuk memecahkan masalah yang saya hadapi (F)	✓			
	30.	Teman memberikan penjelasan kepada saya ketika ada hal-hal yang membuat saya bingung (F)	✓			
	31.	Teman tidak memberikan informasi kepada saya tentang kegiatan yang ada di sekolah (UF)	✓			
	32.	Teman tidak menasehatkan saya ikut terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah (UF)	✓			
Menghabiskan waktu bersama	33.	Teman saya mengajak saya untuk pergi ke kantin saat jam istirahat sekolah (F)	✓			
	34.	Teman saya diam-diam ikut kegiatan sekolah tanpa mengajak saya (UF)	✓			
	35.	Teman saya banyak menghabiskan waktu bersama saya (F)	✓			
	36.	Teman saya jarang menghabiskan waktu bersama saya karena perbedaan minat (UF)	✓			

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan indikator):

Alp

2. Bahasa:

Alp

3. Jumlah Item:

Alp

Pekanbaru, 15 April 2019

Validator

Desma Husni, S.Pd, S.Pd.I, M.A, Psikologi

NIP. 19781228 200604 2 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA *STUDENT WELL-BEING*)

1. Definisi Operasional *Student well-being*

Student well-being adalah suatu kondisi dimana siswa merasa nyaman di sekolah, merasa puas dengan dirinya sendiri maupun berhubungan dengan orang lain, menunjukkan respons emosional yang konsisten sesuai dengan peristiwa yang siswa alami dan tidak adanya kondisi negatif seperti depresi, kecemasan dan perilaku menyimpang serta keterlibatan siswa dalam komunitas sekolah. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala *student well-being* yang disusun berdasarkan teori dari Fraillon yang meliputi aspek-aspek dimensi yaitu dimensi intrapersonal dan dimensi interpersonal. Dimensi intrapersonal meliputi otonomi, pengaturan emosional, resiliensi, harga diri, spiritualitas, keingintahuan, keterlibatan, orientasi penugasan, dan ketahanan. Sedangkan dimensi interpersonal meliputi komunikasi komunikatif, empati, penerimaan dan keterhubungan.

Adapun aspek dan indikatornya :

1) Dimensi Intrapersonal

- a. Otonomi: Seseorang dapat dikatakan otonom ketika mereka bersedia berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dilingkungan mereka. Siswa memiliki kesadaran untuk dapat mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam hal terkait lingkungan sekolahnya.
- b. Regulasi emosi: Dalam konteks sekolah, regulasi emosi ditandai dengan kondisi siswa dalam merespon emosional dalam berbagai jenis dan tingkat emosional sesuai dengan peristiwa yang mereka alami. Siswa dengan tingkat regulasi emosi yang tinggi akan menunjukkan respon emosional yang konsisten sesuai dengan sosial mereka dan konteks situasi sosial disekolah.
- c. Resiliensi: resiliensi adalah kemampuan untuk mengelola, memulihkan, dan menghindar dari peristiwa-peristiwa penting yang menantang yang membebani atau melebihi kemampuan seseorang. Resiliensi dapat dianggap identik dengan istilah *coping* digunakan oleh gerakan psikologi positif dan membentuk fokus pada tujuan untuk mendukung kesejahteraan siswa disekolah.
- d. Efikasi diri: efikasi diri mengacu pada sejauh mana siswa percaya dirinya mampu mengatur, melaksanakan dan menyesuaikan strategi untuk memenuhi hasil yang diinginkan.



Dalam konteks sekolah, siswa dengan tingkat efikasi diri tinggi akan merasa yakin dengan kemampuan mereka dalam mengelola tugas akademik dan sosial yang mereka hadapi. Pengukuran efikasi diri siswa dalam konteks sekolah melibatkan interpretasi berbagai perilaku siswa yang otentik di berbagai konteks.

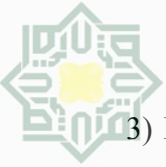
- e. Harga diri: Harga diri menggambarkan komponen afektif konsep diri yang mengacu pada perasaan seseorang tentang diri mereka sendiri. Harga diri dianggap sebagai hal mendasar bagi konstruksi kesejahteraan intrapersonal.
- f. Spiritualitas: Spiritualitas didefinisikan sebagai makna-makna positif dan tujuan dalam kehidupan dan merupakan komponen penting dari banyak model kesejahteraan.
- g. Keingintahuan: Keingintahuan adalah keinginan intrinsik untuk belajar lebih banyak. Pada siswa itu adalah kekuatan motivasi yang dimanifestasikan dalam kemampuannya untuk mengendalikan arah perilaku belajar seperti mencari informasi dan pemecahan masalah. Bukti tingkat keingintahuan yang tinggi akan ditandai dengan keterlibatan siswa dalam tugas-tugas pada bidang yang siswa tidak suka atau merasa kurang percaya diri untuk bisa menyelesaikannya. Bukti keingintahuan di sekolah akan datang dari proses pembelajaran siswa dibanding hasil tugas yang diselesaikan siswa.
- h. Keterlibatan: Keterlibatan siswa mencakup keterlibatan dengan proses pembelajaran dan keterlibatan dengan komunitas sekolah. Keterlibatan termasuk perhatian, minat, dan upaya yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Keterlibatan siswa sangat dihargai oleh guru dan pihak pengajar lainnya dan dianggap sebagai ukuran mendasar dari kesejahteraan siswa di sekolah.
- i. Orientasi Penguasaan: Orientasi penguasaan didefinisikan sebagai keinginan untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam konteks sekolah, bukti orientasi penguasaan terutama diwujudkan dengan pencapaian upaya siswa dalam penyelesaian, penyempurnaan dan peningkatan pembelajaran dan tugas kelompok yang mereka lakukan sebagai bagian dari kehidupan sekolah mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3) Dimensi Interpersonal

- a. Efikasi komunikasi: Efikasi komunikasi adalah penggunaan keterampilan komunikatif dalam konteks untuk mencapai suatu tujuan. Agar berfungsi efektif disekolah, siswa perlu berinteraksi dengan semua anggota komunitas sekolah termasuk siswa lain dari semua tingkatan sekolah, guru, orangtua, dan mitra sekolah. Efikasi komunikasi mewakili kemampuan siswa untuk menggunakan keterampilan berkomunikasi secara efektif di berbagai konteks sekolah untuk berbagai tujuan.
- b. Empati: Empati mencakup dua konstruksi yaitu empati kognitif secara intelektual mengambil peran atau perspektif orang lain dan empati afektif merespons dengan emosi yang sama terhadap emosi orang lain. Biasanya empati kognitif akan terbukti ketika siswa diminta untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang pikiran dan perasaan orang lain sebagai bagian dari tugas belajar akademik atau dalam tugas pembelajaran sosial. Siswa dapat menunjukkan empati afektif melalui partisipasi mereka dalam beberapa tugas belajar meskipun bukti afektif lebih mungkin muncul saat interaksi sosial siswa.
- c. Penerimaan: Penerimaan adalah penilaian masyarakat melalui karakter dan kualitas orang lain. Penerimaan didasarkan pada keyakinan siswa tentang kebaikan dari orang lain yang mencakup nilai-nilai interpersonal seperti rasa hormat, toleransi, kepercayaan dan pengertian. Siswa dengan tingkat penerimaan yang tinggi akan menunjukkan sikap positif terhadap teman sebaya, guru, dan anggota sekolah lainnya.
- d. Keterhubungan: Keterhubungan antarpribadi adalah kesadaran seseorang untuk menjalin hubungan erat dengan dunia sosial. Ini mewakili hubungan yang bermakna dengan berbagai macam orang dan keragaman teman sebaya. Disekolah komunitas, keterhubungan akan diwakili oleh jumlah, jangkauan, kualitas dan kesesuaian hubungan sosial yang dikembangkan siswa. Siswa dengan keterhubungan interpersonal tinggi akan ditandai dengan demonstrasi siswa yang sukses dengan memiliki hubungan dekat dengan berbagai teman sebaya, guru dan anggota sekolah lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Skala yang digunakan

- d. Buat sendiri (✓)
- e. Terjemahan (-)
- f. Modifikasi (-)

3. Jumlah Aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 28 aitem. Dengan jumlah aitem *favorable* adalah 87 aitem dan jumlah aitem *unfavorable* adalah 25 aitem.

4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif, yaitu :

- e. Sangat Sesuai (SS)
- f. Sesuai (S)
- g. Tidak Sesuai (TS)
- h. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Penilaian Setiap Aitem

Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukn dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disesuaikan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Jika bapak/ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikatornya berilah tanda ceklis (✓) pada kolom relevan, demikian seterusnya untuk semua aitem.



SKALA STUDENT WELL-BEING

Aspek	Indikator	Item	Pilihan Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Otonomi (Autonomi)		1. Saya terlambat datang ke sekolah(UF)	✓			
		2. Saya akan menyusun kursi meskipun sedang tidak piket (F)	✓			
		3. Saya membuat jadwal mengerjakan tugas segera setelah tugas tersebut diberikan (F)	✓			
		4. Ketika menemukan sampah saya enggan membuangnya karena bukan sampah saya (UF)	✓			
Regulasi Emosi (Emotional Regulation)		5. Saya menahan perasaan negatif dan emosi yang menekan setiap berdiskusi (F)	✓			
		6. Ketika marah kepada teman maka saya akan membanting benda yang ada di sekitar (UF)	✓			
		7. Saya akan meminta maaf kepada teman ketika berbuat salah (F)	✓			
		8. Ketika ada masalah maka saya akan menangis histeris dan tidak mau makan (UF)	✓			
Ketahanan (Resilience)		9. Saya tetap semangat ke sekolah, meskipun teman sering membully (F)	✓			
		10. Saya malas pergi ke sekolah karena banyak tugas (UF)	✓			
		11. Saya akan membolos setiap jam pelajaran yang gurunya membosankan (UF)	✓			
		12. Saya tetap mengerjakan tugas meski tugas itu sulit (F)	✓			
Efikasi Diri (Self-efficacy)		13. Bagi saya ulangan itu berat sehingga saya lebih memilih bermain daripada menyiapkan diri (UF)	✓			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	14. Saya berusaha menjadi yang terbaik disetiap kegiatan sekolah (F)	✓				
	15. Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus (F)	✓				
	16. Saya merasa tidak mampu menjadi juara kelas (UF)	✓				
	17. Saya orang yang mandiri (F)	✓				
Harga Diri (Self-esteem)	18. Saya cenderung merasa bahwa saya orang yang gagal (UF)	✓				
	19. Saya memiliki sikap positif terhadap diri sendiri (F)	✓				
	20. Saya merasa kurang hormat oleh orang lain (UF)	✓				
	21. Saya berpegang teguh dengan prinsip hidup saya (F)	✓				
Spiritualitas (Spirituality)	22. Saya mempunyai tanggung jawab dalam menjalani hidup (F)	✓				
	23. Kepercayaan saya membuat hidup saya tidak penting (UF)	✓				
	24. Saya jarang menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari (UF)	✓				
	25. Saya akan mencoba hal-hal yang tidak bisa saya lakukan (F)	✓				
Keingintahuan (Curiosity)	26. Bagi saya belajar cukup dikelas saja (UF)	✓				
	27. Saya suka membuat terobosan baru dalam belajar (F)	✓				
	28. Saya lebih suka bercerita dengan teman daripada membaca buku ketika disuruh guru (UF)	✓				
	29. Saya bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (F)	✓				
Keterlibatan (Engagement)	30. Saya aktif bertanya dikelas (F)	✓				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	31. Saya kurang antusias jika bekerja dalam kelompok (UF)	✓				
	32. Saya merasa sulit bekerja sama dengan teman-teman saya (UF)	✓				
Orientasi Penguasaan (Mastery Orientation)	33. Saya jarang mengumpulkan tugas tepat waktu (UF)	✓				
	34. Untuk meningkatkan kualitas belajar saya mencari gagasan baru dari segala sumber (F)	✓				
	35. Saya akan menegur teman yang mengganggu konsentrasi saat pelajaran berlangsung (F)	✓				
	36. Saya kurang puas dengan pencapaian yang saya miliki saat ini (UF)	✓				
Efikasi Komunikatif (Communicative efficacy)	37. Saya orang lain sedang berbicara saya menjadi pendengar yang baik dan memperhatikannya (F)	✓				
	38. Saya merasa sulit berkomunikasi dengan teman-teman satu kelompok saya (UF)	✓				
	39. ketika saya tidak masuk sekolah saya akan mencari informasi tentang pelajaran pada teman (F)	✓				
	40. saya akan menyapa saat berselisih dengan guru dan teman (F)	✓				
Empati (Empathy)	41. Saya menertawakan teman saya saat dia terjatuh di sekolah (UF)	✓				
	42. Saya sukarela ikut menjenguk guru yang tertimpa musibah (F)	✓				
	43. Saya menghibur teman yang sedang bersedih (F)	✓				
	44. Saya hanya menonton ketika teman saya disakiti oleh orang lain (UF)	✓				
Penerimaan (Acceptance)	45. Saya ingin keluar kelas ketika guru itu mengajar (UF)	✓				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keterhubungan (Connectedness)	46. Saya suka memotong pembicaraan orang lain (UF)	✓			
	47. Saya menghargai apa yang disampaikan guru meskipun itu teguran buat saya (F)	✓			
	48. Saya menerima kesalahan teman saya (F)	✓			
	49. Saya menjaga ikatan persahabatan pribadi antar sesama teman dari berbagai kelas (F)	✓			
	50. Saya senang bergaul dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang (F)	✓			
	51. Saya merasa sulit memperbaiki hubungan dengan teman yang pernah bertengkar dengan saya (UF)	✓			
	52. Saya akan telat masuk ke kelas ketika guru yang mengajar guru yang tidak saya sukai (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Bahasa

Jumlah Item :

Isi (kesesuaian dengan indikator) :

Pekanbaru, 16 April 2019

Validator

[Signature]

Raudatussalamah, M.A

NIP. 197910152006042004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA)

1. Definisi Operasional Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah perolehan bantuan dari siswa terhadap siswa lain yang berupa kepedulian, kasih sayang, nasehat, saran ataupun bantuan langsung seperti memberikan bantuan waktu maupun uang sehingga siswa merasa seperti dihargai, dicintai dan diperhatikan oleh kelompok siswa lainnya. Dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini diukur menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial teman sebaya menurut Sarafino dan Smith (2011)

Adapun jenis-jenisnya :

a. Dukungan emosional

Dukungan ini mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian yang dapat memberikan rasa nyaman, ketentraman hati dan merasa dicintai/disukai pada orang yang bersangkutan.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini meliputi penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan atas gagasan atau perasaan dan perbandingan positif individu dengan orang lain.

c. Dukungan Instrumental

Dalam hal ini mencakup bantuan langsung berupa jasa, waktu maupun uang. (memberi pinjaman dan membantu pekerjaan).

d. Dukungan informasi

Pada dukungan ini meliputi pemberian nasehat, saran, petunjuk, informasi ataupun umpan balik.

e. Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan ini terjadi dengan memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama. Rasa kebersamaan dengan anggota kelompok merupakan dukungan bagi individu.



2. Skala yang digunakan

- d. Buat sendiri (✓)
- e. Terjemahan (-)
- f. Modifikasi (-)

3. Jumlah Aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 36 aitem. Dengan jumlah aitem *favourable* adalah 19 aitem dan jumlah *unfavourable* adalah 17 aitem.

4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif, yaitu :

- e. Sangat Sesuai (SS)
- f. Sesuai (S)
- g. Tidak Sesuai (TS)
- h. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Penilaian Setiap Aitem

Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukn dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disesuaikan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Jika bapak/ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan indikatornya berilah tanda ceklis (✓) pada kolom relevan, demikian seterusnya untuk semua aitem.



SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Aspek	Indikator	No	Aitem	Pilihan jawaban			Ket
				R	KR	TR	
dukungan Emosi	Memahami keadaan teman berupa ungkapan empati, kepedulian dan perhatian	1.	Teman saya marah ketika saya membuat kesalahan (UF)	✓			
		2.	Teman-teman selalu ada ketika saya sedih (F)	✓			
		3.	Teman saya selalu memberikan perhatian yang positif buat saya (F)	✓			
		4.	Teman saya cuek kepada saya (UF)	✓			
	Memberikan rasa nyaman, ketentraman hati (misal: bersedia mendengarkan keluhan teman)	5.	Teman saya berusaha membuat saya tenang ketika berada dalam kondisi yang sedang kacau (F)	✓			
		6.	Teman saya membuat saya selalu merasa nyaman ketika berteman dengannya (F)	✓			
		7.	Ketika saya sedang dalam masalah, teman bersedia mendengarkan keluhan saya (F)	✓			
		8.	Teman saya terpaksa untuk mendengarkan keluhan masalah saya (UF)	✓			
dukungan Penguatan	Penghargaan positif (misal: pujian)	9.	Teman saya selalu mengejek saya (UF)	✓			
		10.	Teman saya memuji saya ketika saya melakukan sesuatu yang positif (F)	✓			
		11.	Saya merasa dihargai oleh teman saya (F)	✓			
		12.	Teman-teman saya melakukan hal-hal yang baik kepada saya (F)	✓			
	Saling memberikan dorongan	13.	Teman saya selalu menolak ketika saya memberikan motivasi (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif untuk maju kepada teman (seperti saling memotivasi)	14.	Teman-teman mengatakan hal-hal yang membuat saya semakin terpuruk (UF)	✓				
	15.	Motivasi yang diberikan teman saya membuat saya semangat belajar (F)	✓				
	16.	Teman saya ikut senang ketika saya mendapatkan nilai yang bagus (F)	✓				
Dukungan moril (berupa jasa, dorongan semangat dan membantu pekerjaan)	17.	Teman saya bersikap cuek ketika saya butuh bantuan (UF)	✓				
	18.	Teman saya memberikan semangat kepada saya ketika sedang mengerjakan sesuatu (F)	✓				
	19.	Teman saya lebih memilih bermain daripada membantu saya dikelas (UF)	✓				
	20.	Teman saya membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas di kelas (F)	✓				
Dukungan materi (memberikan pinjaman dan waktu untuk teman)	21.	Teman saya menolak meminjamkan uangnya saat saya kesulitan (UF)	✓				
	22.	Teman saya sering mengajak jalan-jalan untuk menghibur saya (F)	✓				
	23.	Teman saya meluangkan waktu untuk membantu mencari solusi masalah saya (F)	✓				
	24.	Teman saya secara sukarela meminjamkan uangnya ketika saya sedang membutuhkan (F)	✓				
Memberikan saran dan petunjuk kepada teman yang membutuhkan	25.	Teman enggan memberikan saran ketika saya meminta pendapatnya (UF)	✓				
	26.	Teman saya memberi tahu cara melaksanakan atau menjalankan sesuatu rencana untuk kegiatan sekolah (F)	✓				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan Jaringan Sosial

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Memberikan informasi kepada teman yang membutuhkan	27.	Teman saya sengaja memberikan petunjuk yang salah kepada saya (UF)	✓				
	28.	Teman memberikan saran ketika saya malas mengerjakan PR (F)	✓				
	29.	Teman saya memberikan ide untuk memecahkan masalah yang saya hadapi (F)	✓				
	30.	Teman memberikan penjelasan kepada saya ketika ada hal-hal yang membuat saya bingung (F)	✓				
	31.	Teman tidak memberikan informasi kepada saya tentang kegiatan yang ada di sekolah (UF)	✓				
	32.	Teman tidak menasehatkan saya ikut terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah (UF)	✓				
Menghabiskan waktu bersama	33.	Teman saya mengajak saya untuk pergi ke kantin saat jam istirahat sekolah (F)	✓				
	34.	Teman saya diam-diam ikut kegiatan sekolah tanpa mengajak saya (UF)	✓				
	35.	Teman saya banyak menghabiskan waktu bersama saya (F)	✓				
	36.	Teman saya jarang menghabiskan waktu bersama saya karena perbedaan minat (UF)	✓				

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi (kesesuaian dengan indikator):

OK

Bahasa:

OK

Jumlah Item:

OK

Pekanbaru, 16 April 2019

Validator

Raudatussalamah, M.A

NIP. 197910152006042004

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN B SKALA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap/Inisial : Kelas :
 Usia : Tahun Jurusan : IPA / IPS*
 Jenis Kelamin : P / L* Suku Bangsa :

*coret yang tidak perlu

PETUNJUK UMUM

Adek-adek siswa/i yang berbahagia, bersama ini saya memohon bantuan adek-adek untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang saya ajukan dalam rangka penelitian. Setiap skala akan diberikan petunjuk pengisian, untuk itu adek-adek diminta membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu agar dapat membantu dalam menjawab setiap pernyataan yang ada.

Apapun jawaban yang adek-adek pilih semuanya benar karena tidak jawaban yang salah. Selama itu menggambarkan diri adek-adek sesungguhnya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan adek-adek untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan yang adek-adek alami tanpa dipengaruhi orang lain.

Identitas dan jawaban yang adek-adek berikan akan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak akan diketahui oleh orang lain atau dipublikasikan serta tidak akan digunakan untuk kepentingan lain selain penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan adek-adek, saya ucapkan terima kasih.

~Selamat Mengerjakan~

UIN SUSKA RIAU

Hormat saya,

Nil Rahmatul Fadhillah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA I

PETUNJUK PENGISISAN SKALA I

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang hubungan anda dengan teman anda dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan jawaban atau respon anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda di kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban tersebut adalah :

- SS : apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan kondisi anda
 S : apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan kondisi anda
 TS : apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan kondisi anda
 STS : apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi anda

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SANGAT SESUAI (SS)	SESUAI (S)	TIDAK SESUAI (TS)	SANGAT TIDAK SESUAI (STS)
1	Teman saya marah ketika saya membuat kesalahan	✓			

Jika adek-adek siswa/i menilai bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai, berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom sangat sesuai. Demikian seterusnya untuk setiap pernyataan yang tersedia.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Teman saya memberikan ide untuk memecahkan masalah yang saya hadapi				
2.	Teman saya jarang menghabiskan waktu bersama saya karena perbedaan minat				
3.	Teman saya merasa terpaksa untuk mendengarkan keluhan masalah saya				
4.	Teman saya menolak meminjamkan uangnya saat saya kesulitan				
5.	Teman saya selalu mengejek saya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6.	Teman saya memberi tahu cara melaksanakan atau menjalankan sesuatu rencana untuk kegiatan sekolah				
7.	Teman saya memberikan semangat kepada saya ketika sedang mengerjakan sesuatu				
8.	Teman saya selalu memberikan perhatian yang positif buat saya				
9.	Teman saya diam-diam ikut kegiatan sekolah tanpa mengajak saya				
10.	Teman-teman saya melakukan hal-hal yang baik kepada saya				
11.	Teman saya membuat saya selalu merasa nyaman ketika berteman dengannya				
12.	Teman saya ikut senang ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
13.	Teman saya meluangkan waktu untuk membantu dalam memecahkan masalah saya				
14.	Teman saya sengaja memberikan petunjuk yang salah kepada saya				
15.	Teman tidak memberikan informasi kepada saya tentang kegiatan yang ada di sekolah				
16.	Teman saya banyak menghabiskan waktu bersama saya				
17.	Teman saya marah ketika saya membuat kesalahan				
18.	Teman saya bersikap cuek ketika saya butuh bantuan				
19.	Saya merasa dihargai oleh teman saya				
20.	Teman saya selalu menolak ketika saya memberikan motivasi				
21.	Teman saya mengajak saya untuk pergi ke kantin saat jam istirahat sekolah				
22.	Teman saya cuek kepada saya				
23.	Teman saya sering mengajak jalan-jalan untuk menghibur saya				
24.	Teman saya memuji saya ketika saya melakukan sesuatu yang positif				
25.	Teman memberikan penjelasan kepada saya ketika ada hal-hal yang membuat saya bingung				
26.	Teman saya membantu saya dalam menyelesaikan tugas- tugas di kelas				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

27.	Teman saya berusaha membuat saya tenang ketika berada dalam kondisi yang sedang kacau				
28.	Motivasi yang diberikan teman saya membuat saya semangat belajar				
29.	Teman memberikan saran ketika saya malas mengerjakan PR				
30.	Ketika saya sedang dalam masalah, teman bersedia mendengarkan keluhan saya				
31.	Teman saya secara sukarela meminjamkan uangnya ketika saya sedang membutuhkan				
32.	Teman-teman selalu ada ketika saya sedih				
33.	Teman tidak menasehatkan saya ikut terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah				
34.	Teman enggan memberikan saran ketika saya meminta pendapatnya				
35.	Teman saya lebih memilih bermain daripada membantu saya dikelas				
36.	Teman-teman mengatakan hal-hal yang membuat saya semakin terpuruk				

SKALA II

PETUNJUK PENGISISAN SKALA II

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan jawaban atau respon anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda dikolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban tersebut adalah :

: Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan kondisi anda

: Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan kondisi anda

: Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan kondisi anda

: Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi anda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SANGAT SESUAI (SS)	SESUAI (S)	TIDAK SESUAI (TS)	SANGAT TIDAK SESUAI (STS)
	Saya tahu kapan saya harus meminta bantuan pada guru dan teman	√			

Jika adek-adek siswa/i menilai bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom sangat sesuai. Demikian seterusnya untuk setiap pernyataan yang tersedia.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menghargai apa yang disampaikan guru meskipun itu teguran buat saya				
2.	Saya menahan perasaan negatif dan emosi yang menekan setiap berdiskusi				
3.	Ketika orang lain sedang berbicara saya menjadi pendengar yang baik dan memperhatikannya				
4.	Saya akan menyusun kursi meskipun sedang tidak piket				
5.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
6.	Saya berusaha menjadi yang terbaik disetiap kegiatan sekolah				
7.	Saya memiliki sikap positif terhadap diri sendiri				
8.	Saya mempunyai tanggung jawab dalam menjalani hidup				
9.	Saya merasa sulit memperbaiki hubungan dengan teman yang pernah bertengkar dengan saya				
10.	Saya tetap semangat kesekolah, meskipun teman sering membuly				
11.	Saya jarang menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari				
12.	Saya orang yang mandiri				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

13.	Saya merasa sulit bekerja sama dengan teman-teman saya				
14.	Ketika marah kepada teman maka saya akan membanting benda yang ada di sekitar				
15.	Saya ingin keluar kelas ketika guru itu mengajar				
16.	Saya jarang mengumpulkan tugas tepat waktu				
17.	Saya terlambat datang ke sekolah				
18.	Saya suka membuat terobosan baru dalam belajar				
19.	Saya hanya menonton ketika teman saya disakiti oleh orang lain				
20.	Saya akan meminta maaf kepada teman ketika berbuat salah				
21.	Saya cenderung merasa bahwa saya orang yang gagal				
22.	Saya membuat jadwal mengerjakan tugas segera setelah tugas tersebut diberikan				
23.	Saya malas pergi ke sekolah karena banyak tugas				
24.	Saya kurang puas dengan pencapaian yang saya miliki saat ini				
25.	Saya kurang antusias jika bekerja dalam kelompok				
26.	Saya menertawakan teman saya saat dia terjatuh di sekolah				
27.	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus				
28.	Saya menjaga ikatan persahabatan pribadi antar sesama teman dari berbagai kelas				
29.	Saya merasa sulit berkomunikasi dengan teman-teman satu kelompok saya				
30.	Ketika menemukan sampah saya enggan membuangnya karena bukan sampah saya				
31.	Saya akan telat masuk ke kelas ketika guru yang mengajar guru yang tidak saya sukai				
32.	Saya akan mencoba hal-hal yang tidak bisa saya lakukan				
33.	Saya tetap mengerjakan tugas meski tugas itu sulit				
34.	Kepercayaan saya membuat hidup saya tidak penting				
35.	Saya menghibur teman yang sedang bersedih				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

36.	Ketika ada masalah maka saya akan menangis histeris dan tidak mau makan				
37.	Untuk meningkatkan kualitas belajar saya mencari gagasan baru dari segala sumber				
38.	Saya menerima kesalahan teman saya				
39.	Saya akan menyapa saat berselisih dengan guru dan teman				
40.	Saya lebih suka bercerita dengan teman daripada membaca buku ketika disuruh guru				
41.	Bagi saya ulangan itu berat sehingga saya lebih memilih bermain daripada menyiapkan diri				
42.	Saya senang bergaul dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang				
43.	Saya merasa tidak mampu menjadi juara kelas				
44.	Saya suka memotong pembicaraan orang lain				
45.	Saya akan membolos setiap jam pelajaran yang gurunya membosankan				
46.	Saya merasa kurang dihargai oleh orang lain				
47.	Saya sukarela ikut menjenguk guru yang tertimpa musibah				
48.	Ketika saya tidak masuk sekolah saya akan mencari informasi tentang pelajaran pada teman				
49.	Saya aktif bertanya dikelas				
50.	Saya berpegang teguh dengan prinsip hidup saya				
51.	Bagi saya belajar cukup dikelas saja				
52.	Saya akan menegur teman yang mengganggu konsentrasi saat pelajaran berlangsung				

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

TABULASI DATA MENTAH *TRY OUT*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

[illegible]

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

Syarif Kasim

1

- 

- Tabulasi Data Try Out Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4		
2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4		
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4		
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4		
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4		
7	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4		
8	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4		
9	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	
10	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4		
11	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
16	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3
23	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	
25	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	
26	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
27	3	2	3	3	1	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4
28	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	

yarif Kasim

dan suatu masa

1. Dilarang mengu
 a. Pengutipan h
 b. Pengutipan ti
2. Dilarang mengu

[illegible]

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

[illegible]

Syarif Kasim

lajuan suatu masa

1. Dilarang meng
a. Pengutipan
b. Pengutipan
2. Dilarang meng

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI AITEM

UIN SUSKA RIAU

UJI RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI AITEM

Student Well-Being

a. Analisis Pertama *Student Well-Being*

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha Based				
Cronbach's Alpha	on Standardized Items		N of Items	
,898	,898		52	

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	158,6281	268,886	,159	,898
VAR00002	159,1653	266,156	,234	,897
VAR00003	158,8926	262,513	,443	,895
VAR00004	159,4628	265,817	,203	,898
VAR00005	159,0083	265,108	,290	,897
VAR00006	158,8595	265,388	,316	,896
VAR00007	158,7769	264,741	,343	,896
VAR00008	158,7273	264,867	,335	,896
VAR00009	159,5785	261,396	,318	,897
VAR00010	159,3223	266,737	,142	,899
VAR00011	158,9421	261,372	,336	,896
VAR00012	159,0413	263,207	,375	,896
VAR00013	159,2645	259,829	,426	,895
VAR00014	159,0331	256,816	,477	,894
VAR00015	158,9917	257,175	,508	,894
VAR00016	159,0744	258,469	,460	,895
VAR00017	159,0661	261,796	,363	,896
VAR00018	159,8347	269,206	,065	,900
VAR00019	158,8099	261,855	,426	,895
VAR00020	158,7934	262,465	,397	,896
VAR00021	159,3388	261,459	,349	,896
VAR00022	159,3058	261,981	,347	,896
VAR00023	158,8926	258,413	,538	,894
VAR00024	159,5868	266,128	,166	,899
VAR00025	159,3802	260,504	,407	,895
VAR00026	159,1240	258,893	,399	,895

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00027	159,0579	260,938	,374	,896
VAR00028	158,7521	263,255	,391	,896
VAR00029	159,2562	261,809	,357	,896
VAR00030	159,3802	254,654	,509	,894
VAR00031	159,2066	254,615	,555	,893
VAR00032	159,1570	265,567	,218	,898
VAR00033	159,0579	263,622	,294	,897
VAR00034	159,0413	264,240	,275	,897
VAR00035	158,8760	266,743	,239	,897
VAR00036	159,2645	254,363	,469	,894
VAR00037	159,1240	259,743	,524	,894
VAR00038	159,3058	268,481	,109	,899
VAR00039	158,6860	261,801	,411	,895
VAR00040	159,5950	255,026	,520	,894
VAR00041	159,1322	255,799	,492	,894
VAR00042	159,1074	263,797	,287	,897
VAR00043	159,3388	259,026	,434	,895
VAR00044	159,0661	259,996	,390	,896
VAR00045	158,8182	260,350	,439	,895
VAR00046	159,3388	258,743	,418	,895
VAR00047	159,0000	264,617	,232	,898
VAR00048	158,9587	260,973	,465	,895
VAR00049	159,2975	260,594	,443	,895
VAR00050	158,8595	264,238	,320	,896
VAR00051	159,3554	260,364	,413	,895
VAR00052	158,8678	262,749	,343	,896

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Kedua *Student Well-Being*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,902	,902	38

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116,0165	195,700	,419	,900
VAR00002	116,0992	196,423	,300	,901
VAR00003	115,9587	197,340	,307	,901
VAR00004	115,8512	197,661	,315	,901
VAR00005	116,7025	194,161	,322	,901
VAR00006	116,0661	193,762	,356	,901
VAR00007	116,1653	196,189	,358	,900
VAR00008	116,3884	192,506	,446	,899
VAR00009	116,1570	189,750	,501	,898
VAR00010	116,1157	190,020	,537	,898
VAR00011	116,1983	191,710	,462	,899
VAR00012	116,1901	194,605	,365	,900
VAR00013	115,9339	194,312	,448	,899
VAR00014	115,9174	194,993	,410	,900
VAR00015	116,4628	193,384	,390	,900
VAR00016	116,4298	195,247	,326	,901
VAR00017	116,0165	191,666	,542	,898
VAR00018	116,5041	193,902	,390	,900
VAR00019	116,2479	190,971	,445	,899
VAR00020	116,1818	194,067	,366	,900
VAR00021	115,8760	196,376	,365	,900
VAR00022	116,3802	193,971	,388	,900
VAR00023	116,5041	188,352	,513	,898
VAR00024	116,3306	188,223	,564	,897
VAR00025	116,3884	187,540	,492	,899
VAR00026	116,2479	193,638	,484	,899
VAR00027	115,8099	194,455	,421	,900
VAR00028	116,7190	188,220	,543	,898
VAR00029	116,2562	188,275	,539	,898
VAR00030	116,4628	192,867	,407	,900

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00031	116,1901	192,372	,420	,900
VAR00032	115,9421	193,138	,452	,899
VAR00033	116,4628	191,501	,439	,899
VAR00034	116,0826	194,943	,412	,900
VAR00035	116,4215	194,513	,398	,900
VAR00036	116,0000	196,500	,317	,901
VAR00037	116,4793	192,985	,433	,899
VAR00038	115,9917	196,025	,317	,901

2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

a. Analisis Pertama Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based

Cronbach's Alpha	on Standardized Items	N of Items
,916	,919	36

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	111,8843	168,587	,453	,914
VAR00002	112,4132	170,278	,279	,916
VAR00003	111,9917	168,008	,459	,913
VAR00004	112,0083	167,875	,372	,915
VAR00005	112,1322	165,016	,448	,914
VAR00006	111,9256	167,003	,565	,912
VAR00007	111,8926	166,880	,517	,913
VAR00008	111,8760	164,893	,647	,911
VAR00009	112,0992	165,440	,554	,912
VAR00010	111,8264	166,761	,564	,912
VAR00011	111,9091	164,900	,581	,912
VAR00012	112,0826	164,876	,612	,912
VAR00013	112,0826	165,010	,629	,911
VAR00014	111,7934	167,099	,435	,914
VAR00015	112,1157	167,253	,401	,914
VAR00016	112,3140	167,684	,424	,914
VAR00017	113,4298	180,247	-,207	,923
VAR00018	111,9587	167,623	,401	,914
VAR00019	111,9008	168,523	,411	,914

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00020	112,1240	165,143	,502	,913
VAR00021	111,8843	169,703	,270	,916
VAR00022	111,8926	167,497	,443	,914
VAR00023	112,1818	167,000	,465	,913
VAR00024	111,8678	169,449	,387	,914
VAR00025	112,0165	167,366	,485	,913
VAR00026	112,0992	166,490	,448	,914
VAR00027	111,9669	165,399	,576	,912
VAR00028	112,0083	163,108	,662	,911
VAR00029	112,1570	169,483	,327	,915
VAR00030	112,0165	165,100	,575	,912
VAR00031	112,0331	167,932	,456	,914
VAR00032	112,1074	163,880	,568	,912
VAR00033	112,2810	166,270	,476	,913
VAR00034	112,2562	164,692	,546	,912
VAR00035	112,2066	162,332	,580	,912
VAR00036	111,8099	163,639	,583	,912

b. Analisis Kedua Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		N of Items	
,924	,926		33	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	103,7934	159,815	,474	,923
VAR00002	103,9008	159,507	,462	,923
VAR00003	103,9174	159,643	,360	,924
VAR00004	104,0413	156,590	,450	,923
VAR00005	103,8347	158,522	,569	,922
VAR00006	103,8017	158,327	,525	,922
VAR00007	103,7851	156,470	,651	,921
VAR00008	104,0083	157,242	,544	,922
VAR00009	103,7355	158,379	,561	,922
VAR00010	103,8182	156,400	,589	,921
VAR00011	103,9917	156,492	,613	,921
VAR00012	103,9917	156,575	,633	,921



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00013	103,7025	158,561	,441	,923
VAR00014	104,0248	158,658	,409	,923
VAR00015	104,2231	159,141	,429	,923
VAR00016	103,8678	159,032	,409	,923
VAR00017	103,8099	160,105	,408	,923
VAR00018	104,0331	157,032	,488	,922
VAR00019	103,8017	159,260	,432	,923
VAR00020	104,0909	158,650	,460	,923
VAR00021	103,7769	160,858	,393	,923
VAR00022	103,9256	158,953	,483	,922
VAR00023	104,0083	158,058	,449	,923
VAR00024	103,8760	156,926	,581	,921
VAR00025	103,9174	154,626	,671	,920
VAR00026	104,0661	160,812	,337	,924
VAR00027	103,9256	156,686	,577	,921
VAR00028	103,9421	159,405	,461	,923
VAR00029	104,0165	155,416	,574	,921
VAR00030	104,1901	157,739	,482	,922
VAR00031	104,1653	156,456	,539	,922
VAR00032	104,1157	154,087	,577	,921
VAR00033	103,7190	155,437	,576	,921

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap/Inisial : Kelas :
 Usia : Tahun Jurusan : IPA / IPS*
 Jenis Kelamin : P / L* Suku Bangsa :

*coret yang tidak perlu

PETUNJUK UMUM

Adek-adek siswa/i yang berbahagia, bersama ini saya memohon bantuan adek-adek untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang saya ajukan dalam rangka penelitian. Setiap skala akan diberikan petunjuk pengisian, untuk itu adek-adek diminta membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu agar dapat membantu dalam menjawab setiap pernyataan yang ada.

Apapun jawaban yang adek-adek pilih semuanya benar karena tidak jawaban yang salah. Selama itu menggambarkan diri adek-adek sesungguhnya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan adek-adek untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan yang adek-adek alami tanpa dipengaruhi orang lain.

Identitas dan jawaban yang adek-adek berikan akan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak akan diketahui oleh orang lain atau dipublikasikan serta tidak akan digunakan untuk kepentingan lain selain penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan adek-adek, saya ucapkan terima kasih.

~Selamat Mengerjakan~

UIN SUSKA RIAU

Hormat saya,

Nil Rahmatul Fadhillah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA I

PETUNJUK PENGISISAN SKALA I

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang hubungan anda dengan teman anda dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan jawaban atau respon anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda di kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban tersebut adalah :

- SS : apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan kondisi anda
 S : apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan kondisi anda
 TS : apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan kondisi anda
 STS : apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi anda

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SANGAT SESUAI (SS)	SESUAI (S)	TIDAK SESUAI (TS)	SANGAT TIDAK SESUAI (STS)
1	Teman saya marah ketika saya membuat kesalahan	✓			

Jika adek-adek siswa/i menilai bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai, berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom sangat sesuai. Demikian seterusnya untuk setiap pernyataan yang tersedia.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Teman saya memberikan ide untuk memecahkan masalah yang saya hadapi				
2.	Teman saya merasa terpaksa untuk mendengarkan keluhan masalah saya				
3.	Teman saya menolak meminjamkan uangnya saat saya kesulitan				
4.	Teman saya selalu mengejek saya				
5.	Teman saya memberi tahu cara melaksanakan atau menjalankan sesuatu rencana untuk kegiatan sekolah				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milk UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6.	Teman saya memberikan semangat kepada saya ketika sedang mengerjakan sesuatu				
7.	Teman saya selalu memberikan perhatian yang positif buat saya				
8.	Teman saya diam-diam ikut kegiatan sekolah tanpa mengajak saya				
9.	Teman-teman saya melakukan hal-hal yang baik kepada saya				
10.	Teman saya membuat saya selalu merasa nyaman ketika berteman dengannya				
11.	Teman saya ikut senang ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
12.	Teman saya meluangkan waktu untuk membantu dalam memecahkan masalah saya				
13.	Teman saya sengaja memberikan petunjuk yang salah kepada saya				
14.	Teman tidak memberikan informasi kepada saya tentang kegiatan yang ada di sekolah				
15.	Teman saya banyak menghabiskan waktu bersama saya				
16.	Teman saya bersikap cuek ketika saya butuh bantuan				
17.	Saya merasa dihargai oleh teman saya				
18.	Teman saya selalu menolak ketika saya memberikan motivasi				
19.	Teman saya cuek kepada saya				
20.	Teman saya sering mengajak jalan-jalan untuk menghibur saya				
21.	Teman saya memuji saya ketika saya melakukan sesuatu yang positif				
22.	Teman memberikan penjelasan kepada saya ketika ada hal-hal yang membuat saya bingung				
23.	Teman saya membantu saya dalam menyelesaikan tugas- tugas di kelas				
24.	Teman saya berusaha membuat saya tenang ketika berada dalam kondisi yang sedang kacau				
25.	Motivasi yang diberikan teman saya membuat saya semangat belajar				
26.	Teman memberikan saran ketika saya malas mengerjakan PR				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

27.	Ketika saya sedang dalam masalah, teman bersedia mendengarkan keluhan saya				
28.	Teman saya secara sukarela meminjamkan uangnya ketika saya sedang membutuhkan				
29.	Teman-teman selalu ada ketika saya sedih				
30.	Teman tidak menasehatkan saya ikut terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah				
31.	Teman enggan memberikan saran ketika saya meminta pendapatnya				
32.	Teman saya lebih memilih bermain daripada membantu saya dikelas				
33.	Teman-teman mengatakan hal-hal yang membuat saya semakin terpuruk				

SKALA II

PETUNJUK PENGISISAN SKALA II

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan jawaban atau respon anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda dikolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban tersebut adalah :

- SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan kondisi anda
- S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan kondisi anda
- TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan kondisi anda
- STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi anda

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SANGAT SESUAI (SS)	SESUAI (S)	TIDAK SESUAI (TS)	SANGAT TIDAK SESUAI (STS)
	Saya tahu kapan saya harus meminta bantuan pada guru dan teman	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika adek-adek siswa/i menilai bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai, berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom sangat sesuai. Demikian seterusnya untuk setiap pernyataan yang tersedia.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Ketika orang lain sedang berbicara saya menjadi pendengar yang baik dan memerhatikannya				
2.	Saya berusaha menjadi yang terbaik disetiap kegiatan sekolah				
3.	Saya memiliki sikap positif terhadap diri sendiri				
4.	Saya mempunyai tanggung jawab dalam menjalani hidup				
5.	Saya merasa sulit memperbaiki hubungan dengan teman yang pernah bertengkar dengan saya				
6.	Saya jarang menerapkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari				
7.	Saya orang yang mandiri				
8.	Saya merasa sulit bekerja sama dengan teman-teman saya				
9.	Ketika marah kepada teman maka saya akan membanting benda yang ada di sekitar				
10.	Saya ingin keluar kelas ketika guru itu mengajar				
11.	Saya jarang mengumpulkan tugas tepat waktu				
12.	Saya terlambat datang ke sekolah				
13.	Saya hanya menonton ketika teman saya disakiti oleh orang lain				
14.	Saya akan meminta maaf kepada teman ketika berbuat salah				
15.	Saya cenderung merasa bahwa saya orang yang gagal				
16.	Saya membuat jadwal mengerjakan tugas segera setelah tugas tersebut diberikan				
17.	Saya malas pergi ke sekolah karena banyak tugas				
18.	Saya kurang antusias jika bekerja dalam kelompok				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	Saya menertawakan teman saya saat dia terjatuh di sekolah				
20.	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus				
21.	Saya menjaga ikatan persahabatan pribadi antar sesama teman dari berbagai kelas				
22.	Saya merasa sulit berkomunikasi dengan teman-teman satu kelompok saya				
23.	Ketika menemukan sampah saya enggan membuangnya karena bukan sampah saya				
24.	Saya akan telat masuk ke kelas ketika guru yang mengajar guru yang tidak saya sukai				
25.	Ketika ada masalah maka saya akan menangis histeris dan tidak mau makan				
26.	Untuk meningkatkan kualitas belajar saya mencari gagasan baru dari segala sumber				
27.	Saya akan menyapa saat berselisih dengan guru dan teman				
28.	Saya lebih suka bercerita dengan teman daripada membaca buku ketika disuruh guru				
29.	Bagi saya ulangan itu berat sehingga saya lebih memilih bermain daripada menyiapkan diri				
30.	Saya merasa tidak mampu menjadi juara kelas				
31.	Saya suka memotong pembicaraan orang lain				
32.	Saya akan membolos setiap jam pelajaran yang gurunya membosankan				
33.	Saya merasa kurang dihargai oleh orang lain				
34.	Ketika saya tidak masuk sekolah saya akan mencari informasi tentang pelajaran pada teman				
35.	Saya aktif bertanya dikelas				
36.	Saya berpegang teguh dengan prinsip hidup saya				
37.	Bagi saya belajar cukup dikelas saja				
38.	Saya akan menegur teman yang mengganggu konsentrasi saat pelajaran berlangsung				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

TABULASI DATA MENTAH PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabulasi Data Penelitian Student Well-Being

Nomor Aitem

Nomor Aitem																																										
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	SUM	Transform		
1	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	1	3	2	4	4	3	1	2	1	119	58,57		
2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	97	35,92	
3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	2	1	4	4	1	1	111	48,22		
4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	2	1	4	4	1	1	112	48,26		
5	1	2	1	2	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	1	4	4	3	2	1	3	3	4	2	1	2	4	2	106	57,17
6	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	3	3	2	3	113	54,51	
7	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	129	56,58	
8	4	3	4	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	4	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	93	33,24	
9	1	1	1	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	1	1	4	4	4	1	1	3	4	1	3	3	5	3	4	1	1	4	2	101	56,01	
10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	135	61,53	
11	2	4	1	3	3	2	3	1	1	2	4	3	2	1	1	4	2	4	4	1	1	1	2	2	1	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	1	3	1	91	39,28	
12	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	113	50,84		
13	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	124	59,82	
14	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	120	57,80	
15	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	49,77	
16	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	47,51	
17	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	63,38	
18	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	113	50,74	
19	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	125	58,27
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	63,39	
21	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	127	52,78	
22	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	1	125	62,86	
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	1	125	62,86
24	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	116	55,43		
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	51,04		
26	2	3	4	3	1	1	2	1	4	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	1	2	88	33,10		

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang isi sumber yang dikutip.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

suatu masa

[illegible]

[illegible]



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya
Nomor Aitem

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	SUM	Transform
1	3	2	2	2	2	4	2	1	1	2	1	3	1	3	4	2	2	4	1	2	4	3	2	3	1	3	4	3	2	4	4	3	2	82	32,29
2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	87	39,31
3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	1	2	4	1	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	4	92	42,57
4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	1	2	4	1	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	4	91	42,06
5	1	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	114	59,05	
6	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	102	49,02	
7	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	117	59,42	
8	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	117	60,48	
9	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	106	53,53
10	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	2	1	4	109	54,57
11	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	2	3	3	1	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	103	51,07
12	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	110	56,20	
13	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	62,62
14	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	106	51,23	
15	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	113	56,63	
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	95	44,84	
17	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	52,55	
18	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	2	2	1	2	1	2	3	4	3	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	79	33,06	
19	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	110	56,20	
20	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	115	59,25	
21	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	117	60,15	
22	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111	54,38	
23	1	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	102	49,33	
24	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101	48,18	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96	45,23	
26	4	3	3	1	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	1	2	4	96	45,06

varif kasi m

10

uan suatu masa

10

10

27	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
28	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	113	
29	1	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
30	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	1	87	
31	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	95		
32	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	107	
33	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	110	
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
35	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	1	3	2	103	
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	120	
37	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	92
39	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	107	
40	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	91	
41	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
42	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
43	4	2	1	3	3	4	3	1	2	1	4	3	1	2	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	4	4	2	3	4	90	
44	4	1	1	3	2	4	3	1	1	1	2	3	3	3	1	2	1	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	80	
45	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	84	
46	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	83	
47	4	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	1	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	91	
48	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	1	3	4	2	2	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	90	
49	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
50	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	90	
51	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	104	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
53	4	2	2	3	4	4	3	1	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	3	2	96	
54	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	1	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	90	
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96	
56	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	93	
																			</												

dan suatu masa

100

[illegible]

10	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
----	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

[illegible][illegible][illegible]

8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

UJI MODEL PENGUKURAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

UJI MODEL STRUKTURAL



PRINT output mplus

Mplus VERSION 7.4
MUTHEN & MUTHEN
07/12/2019 11:24 AM

INPUT INSTRUCTIONS

TITLE: ANALISIS HIPOTESIS PENELITIAN;
DATA: FILE IS datapenelitian.txt;
VARIABLE: NAMES ARE DM1 DM2 DM3 DM4 DUKUNGAN SWB;
ANALYSIS: ESTIMATOR=MLR;
MODEL:
SWB ON DUKUNGAN;
SWB ON DM1 DM2 DM3 DM4;
DUKUNGAN WITH DM1 DM2 DM3 DM4;
OUTPUT: STDYX MODINDICES (ALL);

INPUT READING TERMINATED NORMALLY

ANALISIS HIPOTESIS PENELITIAN;

SUMMARY OF ANALYSIS

Number of groups	1
Number of observations	114
Number of dependent variables	1
Number of independent variables	5
Number of continuous latent variables	0

Observed dependent variables

Continuous
SWB

Observed independent variables

DM1	DM2	DM3	DM4	DUKUNGAN
-----	-----	-----	-----	----------

Estimator	MLR
Information matrix	OBSERVED
Maximum number of iterations	1000
Convergence criterion	0.500D-04
Maximum number of steepest descent iterations	20

Input data file(s)
datapenelitian.txt

Input data format FREE



PRINT output mplus

THE MODEL ESTIMATION TERMINATED NORMALLY

MODEL FIT INFORMATION

Number of Free Parameters 27

Loglikelihood

H0 Value -2696.531

H0 Scaling Correction Factor 0.9585
for MLR

H1 Value -2696.531

H1 Scaling Correction Factor 0.9585
for MLR

Information Criteria

Akaike (AIC) 5447.061

Bayesian (BIC) 5520.939

Sample-Size Adjusted BIC 5435.601
($n^* = (n + 2) / 24$)

Chi-Square Test of Model Fit

Value 0.000*

Degrees of Freedom 0

P-Value 0.0000

Scaling Correction Factor 1.0000
for MLR

* The chi-square value for MLM, MLMV, MLR, ULSMV, WLSM and WLSMV cannot be used

for chi-square difference testing in the regular way. MLM, MLR and WLSM

chi-square difference testing is described on the Mplus website.

MLMV, WLSMV,

and ULSMV difference testing is done using the DIFFTEST option.

RMSEA (Root Mean Square Error Of Approximation)

Estimate 0.000

90 Percent C.I. 0.000 0.000

Probability RMSEA <= .05 0.000

CFI/TLI

CFI 1.000

TLI 1.000

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta rili UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



PRINT output mplus

Chi-Square Test of Model Fit for the Baseline Model

Value	11.985
Degrees of Freedom	5
P-Value	0.0350

SRMR (Standardized Root Mean Square Residual)

Value	0.000
-------	-------

MODEL RESULTS

	Estimate	S.E.	Est./S.E.	Two-Tailed P-Value
SWB ON				
DUKUNGAN	1.529	0.471	3.248	0.001
DM1	0.781	0.519	1.505	0.132
DM2	0.103	0.097	1.057	0.291
DM3	0.806	0.550	1.466	0.143
DM4	0.074	0.109	0.680	0.496
DUKUNGAN WITH				
DM1	58.137	8.372	6.945	0.000
DM2	-32.838	19.416	-1.691	0.091
DM3	52.534	7.049	7.452	0.000
DM4	-49.497	18.890	-2.620	0.009
DM2 WITH				
DM1	-19.741	19.222	-1.027	0.304
DM3 WITH				
DM1	59.492	8.326	7.145	0.000
DM2	-19.715	20.073	-0.982	0.326
DM4 WITH				
DM1	-52.030	19.436	-2.677	0.007
DM2	10.691	64.853	0.165	0.869
DM3	-58.355	19.507	-2.992	0.003
Means				
DM1	49.439	0.830	59.534	0.000
DM2	56.009	2.536	22.086	0.000
DM3	49.518	0.797	62.110	0.000
DM4	48.228	2.285	21.106	0.000
DUKUNGAN	49.526	0.782	63.313	0.000
Intercepts				
SWB	35.260	18.190	1.938	0.053

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PRINT output mplus

Variances

DM1	78.614	9.738	8.073	0.000
DM2	733.129	72.299	10.140	0.000
DM3	72.460	7.887	9.187	0.000
DM4	595.226	60.427	9.850	0.000
DUKUNGAN	69.758	8.181	8.527	0.000

Residual Variances

SWB	695.445	68.028	10.223	0.000
-----	---------	--------	--------	-------

STANDARDIZED MODEL RESULTS

STDYX Standardization

	Estimate	S.E.	Est./S.E.	Two-Tailed P-Value
SWB ON				
DUKUNGAN	-0.459	0.141	-3.261	0.001
DM1	0.249	0.163	1.532	0.126
DM2	0.100	0.096	1.048	0.295
DM3	0.247	0.165	1.500	0.134
DM4	0.065	0.095	0.684	0.494
DUKUNGAN WITH				
DM1	0.785	0.042	18.658	0.000
DM2	-0.145	0.085	-1.713	0.087
DM3	0.739	0.038	19.599	0.000
DM4	-0.243	0.087	-2.805	0.005
DM2 WITH				
DM1	-0.082	0.080	-1.029	0.304
DM3 WITH				
DM1	0.788	0.036	22.000	0.000
DM2	-0.086	0.087	-0.982	0.326
DM4 WITH				
DM1	-0.241	0.088	-2.727	0.006
DM2	0.016	0.098	0.165	0.869
DM3	-0.281	0.089	-3.172	0.002
Means				
DM1	5.576	0.379	14.698	0.000
DM2	2.069	0.163	12.657	0.000
DM3	5.817	0.334	17.409	0.000
DM4	1.977	0.127	15.587	0.000
DUKUNGAN	5.930	0.373	15.902	0.000

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PRINT output mplus

Intercepts

SWB	1.268	0.662	1.914	0.056
-----	-------	-------	-------	-------

Variances

DM1	1.000	0.000	999.000	999.000
DM2	1.000	0.000	999.000	999.000
DM3	1.000	0.000	999.000	999.000
DM4	1.000	0.000	999.000	999.000
DUKUNGAN	1.000	0.000	999.000	999.000

Residual Variances

SWB	0.899	0.051	17.780	0.000
-----	-------	-------	--------	-------

R-SQUARE

Observed Variable	Estimate	S.E.	Est./S.E.	Two-Tailed P-Value
SWB	0.101	0.051	1.995	0.046

QUALITY OF NUMERICAL RESULTS

Condition Number for the Information Matrix (ratio of smallest to largest eigenvalue)	0.158E-05
--	-----------

MODEL MODIFICATION INDICES

Minimum M.I. value for printing the modification index 10.000

M.I.	E.P.C.	Std E.P.C.	StdYX
------	--------	------------	-------

No modification indices above the minimum value.

DIAGRAM INFORMATION

Use View Diagram under the Diagram menu in the Mplus Editor to view the diagram.

If running Mplus from the Mplus Diagrammer, the diagram opens automatically.

Diagram output

e:\dukungan\mp\text1.dgm

Beginning Time:	11:24:16
Ending Time:	11:24:17
Elapsed Time:	00:00:01

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

d. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

e. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

f. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

g. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

h. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

i. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

j. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

k. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

l. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

m. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

n. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

o. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

p. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

q. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

r. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

s. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

t. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

u. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

v. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

w. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

x. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

y. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

z. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

aa. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

ab. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

ac. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

ad. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

ae. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

af. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

ag. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.

ah. Pengutipan untuk keperluan pengiklaman dan atau tujuan komersial lainnya.



PRINT output mplus

MUTHEN & MUTHEN
3463 Stoner Ave.
Los Angeles, CA 90066

Tel: (310) 391-9971

Fax: (310) 391-8971

Web: www.StatModel.com

Support: Support@StatModel.com

Copyright (c) 1998-2015 Muthen & Muthen

Himpunan Dosen dan Staf

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

1. Orang yang melanggar atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 P.O. Box. 1004
Telp. (0761) 588994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://psi.uin-suska.ac.id> E-mail : psi@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 4 Desember 2018

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
- b. Pengutipan tidak merugikan hak-hak cipta dan hak-hak moral lainnya.

Mohon Izin Prariset

Kepada
Yth. Kepala MAN 2 Kampar
Kampar - Kampar.

Assalamu'alaikum w.r. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Nil Rahmatul Fadhilah
NIM : 11561202553
Jurusan : Psikologi
Semester : VII (tujuh)

ditugaskan untuk melakukan prariset di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Student Well - Being pada Siswa MAN 2 Kampar"

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin prariset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
NIP. 19720828 200604 1 0021



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 3 Mei 2019

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ (30) /2019
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 2 Kampar
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Nil Rahmatul Fadhillah
NIM : 11561202553
Jurusan : Psikologi
Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Student Well-Being pada Siswa MAN 2 Kampar."

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Kuasa Dekan,



Nasmaruddin Bardansyah, Lc., M.A.
NIP. 19690713 200312 1 004

Surat Kuasa

No. Un.04/F.VI/KP.07.6/1243/2019

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
Dilarang untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
Dilarang untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

Un.04/F.VI/PP.00.9/1379/2019

Pekanbaru, 10 Mei 2019

Biasa

Mohon Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala MAN 2 Kampar
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Nil Rahmatul Fadhillah
NIM : 11561202553
Jurusan : Psikologi
Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebayak dengan Student Well-Being pada Siswa MAN 2 Kampar."

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Hairunas, M.Ag

NIP. 19720828 200604 1 002

(Handwritten mark)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

REKOMENDASI

Nomor : B-303 /Ma 04.6/PP.00.6/12/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar dengan ini memberikan rekomendasi/izin kepada :

Nama	:	NIL RAHMATUL FADHILAH
NIM	:	11561202553
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2018
Jurusan	:	Psikologi
Judul Skripsi	:	"HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN STUDENT WELL BEING PADA SISWA MAN 2 KAMPAR"

untuk melaksanakan kegiatan riset/prat riset dan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Madrasah kami ini.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kampar, 17 Desember 2018
Kepala

H. Achmad Apriyasa, M.Pd
196504172000031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan atau memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



RIWAYAT PENULIS

Nil Rahmatul Fadhillah, lahir pada tanggal 28 Februari 1998 di Bangkinang, Kampar. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Bustani dan Yulismar, MS. Penulis mengawali pendidikan formal pada tahun 2002 di TK Negeri Pembina Bangkinang. Kemudian pada tahun 2003-2009, penulis sekolah di SD Negeri 007 Bangkinang. Pada tahun 2009-2012 penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Bangkinang. Selanjutnya, tahun 2012-2015 penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Bangkinang. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Psikologi dan lulus pada tahun 2019. Semoga kedepannya penulid dapat terus mengembangkan potensi yang dimiliki. ☺ ☺ ☺

Email Nilrahmatul.fadhillah@yahoo.com